

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**



Oleh:

**LUKMAN WAHID  
NIM: 220502110020**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2026**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

Disajikan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh

**LUKMAN WAHID**  
**NIM: 220502110020**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG**

**2026**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

### **PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

#### **SKRIPSI**

**Oleh**

**Lukman Wahid**

**NIM: 220502110020**

Telah Disetujui Pada Tanggal 17 Juni 2026

**Dosen Pembimbing,**



**Dr. Kholilah, M.S.A**

**NIP. 198707192019032010**

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

#### SKRIPSI

Oleh  
**LUKMAN WAHID**  
NIM : 220502110020

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)  
Pada 25 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

**Dr. Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak. CA., CMA, CSRA**

NIP. 19760313201802012188



2 Anggota Penguji

**Wuryaningsih, M.Sc**

NIP. 199307282020122008



3 Sekretaris Penguji

**Dr. Kholilah, M.S.A**

NIP. 198707192019032010



Disahkan Oleh:  
Ketua Program Studi,



**Dr. Kholilah, M.S.A**  
NIP. 198707192019032010

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukman Wahid  
NIM : 220502110020  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”**

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Malang, 18 Juni 2026

Hormat saya,



Lukman Wahid

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan segala ucapan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan ridha-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini kupersembahkan dengan penuh cinta, hormat, dan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak dan Ibu, dibalik setiap halaman yang tersusun, terdapat doa-doa yang selalu Bapak dan Ibu panjatkan, pengorbanan yang tak pernah dihitung, serta kasih sayang yang tidak pernah berkurang. Terima kasih telah memperjuangkan pendidikan untuk putra terakhirnya dikala orang lain mempertanyakan untuk apa putranya dikuliahkan. Terima kasih atas setiap tetes keringat, setiap nasihat, setiap doa, dan setiap dukungan yang mengantarkan saya hingga berada di titik ini. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi hadiah kecil untuk membalas sebagian kecil dari segala pengorbanan yang telah Bapak dan Ibu berikan. Untuk Bapak dan Ibu, terima kasih telah menjadi rumah, kekuatan, dan alasan saya untuk terus berjuang. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, serta rahmat-Nya kepada Bapak dan Ibu.

## HALAMAN MOTTO

Tiada kekayaan yang lebih utama dari pada akal, tiada keadaan yang lebih menyedihkan dari pada kebodohan, dan tiada warisan yang lebih baik daripada pendidikan.

\_Ali Bin Abi Thalib

*It always seems impossible until it's done.*

(Segala sesuatu tampak mustahil sampai akhirnya kamu berhasil melakukannya)

\_Nelson Mandela

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam. Dengan rasa syukur yang berlimpah penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap penyelesaian tugas akhir ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nurdiana, S.Ag., M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M. EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Kholilah, SE., MSA., Ak., CA., CFA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sekaligus dosen pembimbing yang sangat luar biasa, dosen yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih banyak atas dukungan dan motivasi yang diberikan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
5. Bapak Hasih dan Ibu Sindi yang senantiasa bekerja keras memperjuangkan pendidikan untuk putra terakhirnya dan seluruh anak-anaknya, serta seluruh

keluarga tercinta yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan materiil.

6. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Resimen Mahasiswa satuan 811 “Wira Cakti Yudha” yang telah membantu membentuk karakter dan telah banyak sekali memberi banyak kesempatan baik untuk belajar dan bertumbuh selama masa perkuliahan.
7. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada *my favorit person* yang senantiasa menjadi *support system*. Terima kasih atas segala dukungan, perhatian, doa, dan motivasi yang senantiasa diberikan kepada penulis. Kehadiran dan dukungan yang diberikan, baik secara emosional, moril, maupun materiil, menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman dekat, teman-teman perkuliahan, teman-teman organisasi dan sahabat penulis yang selalu membantu penulis dalam keadaan susah dan senang. Terimakasih telah tumbuh dan berjalan bersama dalam melewati masa perkuliahan.
9. Terakhir terima kasih untuk diri sendiri yang telah tegar melewati segala rintangan selama masa perkuliahan, terima kasih telah menyelesaikan apa yang sudah dimulai, semangat terus episodenya masih panjang.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum mencapai kesempurnaan, baik karena keterbatasan waktu maupun kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi yang berguna bagi para pembaca dan pihak yang berkepentingan.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Malang, 20 Juni 2026

Hormat saya

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lukman Wahid' with a stylized flourish at the end.

Lukman Wahid

## DAFTAR ISI

|                                                   |      |
|---------------------------------------------------|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN .....                          | i    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                         | ii   |
| HALAMAN MOTTO .....                               | v    |
| KATA PENGANTAR.....                               | vi   |
| DAFTAR ISI.....                                   | ix   |
| DAFTAR GAMBAR .....                               | xiii |
| DAFTAR TABEL .....                                | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                             | xv   |
| ABSTRAK .....                                     | xvi  |
| ABSTRACT .....                                    | xvii |
| الملخص.....                                       | xvii |
| i                                                 |      |
| BAB I PENDAHULUAN.....                            | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                          | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                         | 10   |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                        | 11   |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                       | 11   |
| 1.5 Batasan Penelitian .....                      | 11   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....                       | 13   |
| 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.....         | 13   |
| 2.2 Kajian Teoritis .....                         | 26   |
| 2.2.1 Teori <i>Trade-off</i> .....                | 26   |
| 2.2.2 <i>Signaling Theory</i> (Teori Sinyal)..... | 27   |
| 2.2.3 Kinerja Keuangan.....                       | 28   |

|                                        |                                                                                                  |           |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.2.4                                  | Struktur Modal .....                                                                             | 30        |
| 2.2.5                                  | Likuiditas .....                                                                                 | 31        |
| 2.2.6                                  | Profitabilitas .....                                                                             | 33        |
| 2.2.7                                  | Ukuran Perusahaan.....                                                                           | 35        |
| 2.3                                    | Kajian Keislaman .....                                                                           | 36        |
| 2.4                                    | Kerangka Konseptual .....                                                                        | 39        |
| 2.5                                    | Hipotesis .....                                                                                  | 39        |
| 2.5.1                                  | Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....                                | 39        |
| 2.5.2                                  | Pengaruh Likuiditas Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan<br>Perusahaan.....                      | 40        |
| 2.5.3                                  | Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan<br>Perusahaan.....                  | 41        |
| 2.5.4                                  | Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Struktur<br>Modal Terhadap Kinerja Keuangan ..... | 43        |
| 2.5.5                                  | Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Likuiditas<br>Terhadap Kinerja Keuangan.....      | 44        |
| 2.5.6                                  | Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Profitabilitas<br>Terhadap Kinerja Keuangan.....  | 45        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b> |                                                                                                  | <b>47</b> |
| 3.1                                    | Jenis dan Pendekatan Penelitian.....                                                             | 47        |
| 3.2                                    | Lokasi Penelitian .....                                                                          | 47        |
| 3.3                                    | Populasi dan Sampel .....                                                                        | 48        |
| 3.4                                    | Teknik Pengambilan Sampel .....                                                                  | 48        |
| 3.5                                    | Data dan Jenis Data .....                                                                        | 48        |
| 3.6                                    | Teknik Pengumpulan Data .....                                                                    | 49        |

|                                          |                                                                         |           |
|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.7                                      | Definisi Operasional Variabel.....                                      | 49        |
| 3.7.1                                    | Kinerja Kuangan .....                                                   | 49        |
| 3.7.2                                    | Struktur Modal .....                                                    | 50        |
| 3.7.3                                    | Likuiditas .....                                                        | 50        |
| 3.7.4                                    | Profitabilitas .....                                                    | 50        |
| 3.7.5                                    | Ukuran Perusahaan.....                                                  | 51        |
| 3.8                                      | Analisis Data .....                                                     | 51        |
| 3.8.1                                    | Statistik Deskriptif .....                                              | 52        |
| 3.8.2                                    | Analisis Data Panel .....                                               | 52        |
| 3.8.3                                    | Analisis Pemilihan Model Data .....                                     | 54        |
| 3.8.4                                    | Uji Asumsi Klasik .....                                                 | 56        |
| 3.8.5                                    | Uji Hipotesis .....                                                     | 59        |
| 3.8.6                                    | Analisis Regresi Moderasi ( <i>Moderated Regression Analysis</i> )..... | 60        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b> |                                                                         | <b>60</b> |
| 4.1                                      | Hasil Penelitian.....                                                   | 60        |
| 4.1.1                                    | Gambaran Umum Objek Penelitian .....                                    | 60        |
| 4.1.2                                    | Analisis Statistik Deskriptif .....                                     | 60        |
| 4.1.3                                    | Analisis Pemilihan Model Regresi Data Panel .....                       | 63        |
| 4.1.4                                    | Analisis Regresi Data Panel .....                                       | 66        |
| 4.1.5                                    | Pengujian Hipotesis.....                                                | 67        |
| 4.2                                      | Pembahasan .....                                                        | 72        |
| 4.2.1                                    | Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan .....                 | 72        |
| 4.2.2                                    | Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan .....                     | 73        |
| 4.2.3                                    | Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan.....                  | 75        |

|                             |                                                                                               |           |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.2.4                       | Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan ..... | 76        |
| 4.2.5                       | Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan.....      | 78        |
| 4.2.6                       | Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan.....  | 79        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  |                                                                                               | <b>81</b> |
| 5.1                         | Kesimpulan.....                                                                               | 81        |
| 5.2                         | Saran.....                                                                                    | 82        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>  |                                                                                               | <b>83</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b> |                                                                                               | <b>90</b> |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                                            |   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| Gambar1.1 Nilai Rata-Rata Kinerja Keuangan Perusahaan .....                                | 6 |
| Gambar1.2 Rata-rata Laba/Rugi Perusahaan Properti dan Real Estate Tahun 2019-<br>2023..... | 7 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....                                | 13 |
| Tabel 3.1 Krteria Sampel Penelitian.....                           | 48 |
| Tabel 3.2 Tiga Uji Untuk Menentukan Model Analisis Data Panel..... | 55 |
| Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif .....                          | 61 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....                                      | 64 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman .....                                  | 64 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Lagarange Multipilier .....                    | 65 |
| Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Data Panel.....                   | 66 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi Regresi Data Panel.....  | 68 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi Regresi Moderasi .....   | 69 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji T .....                                        | 70 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji MRA .....                                      | 71 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Hasil Output Eviews 12.....    | 91 |
| Lampiran 2. Biodata Penulis.....           | 94 |
| Lampiran 3. Jurnal Bimbingan Skripsi ..... | 96 |
| Lampiran 4. Bukti Bebas Plagiarisme.....   | 97 |

## ABSTRAK

Lukman wahid, 2022, SKRIPSI. Judul: Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan, Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.

pembimbing : Dr. Kholilah, SE., MSA., Ak., CA., CFA

kata kunci : Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan.

---

---

Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan properti dan real estate menghadapi tantangan dalam menjaga kinerja keuangan akibat tingginya kebutuhan pendanaan, pengelolaan likuiditas, serta kemampuan menghasilkan laba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan serta menguji peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Berdasarkan hasil pemilihan model, model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dengan profitabilitas sebagai variabel yang memiliki pengaruh paling dominan. Pengujian moderasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap kinerja keuangan. Namun, ukuran perusahaan terbukti memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan.

## ABSTRACT

Lukman wahid, 2022, *THESIS*. Title: *The Effect of Capital Structure, Liquidity, and Profitability on Financial Performance, with Company Size as a Moderation Variable*.

*Supervisor* : Dr. Kholilah, SE., MSA., Ak., CA., CFA

*Keywords* : *Capital Structure, Liquidity, Profitability, Company Size, Financial Performance*.

---

---

*Financial performance is an important indicator that reflects the company's success in managing resources and achieving the company's goals. Property and real estate companies face challenges in maintaining financial performance due to high funding needs, liquidity management, and profit-making capabilities. This study aims to analyze the influence of capital structure, liquidity, and profitability on the company's financial performance and examine the role of company size as a moderation variable. The research uses a quantitative approach with secondary data obtained from the company's financial statements. The analysis was carried out using panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA). Based on the results of model selection, the model used is the Random Effect Model (REM).*

*The results of the study show that the capital structure has no effect on financial performance. Liquidity and profitability have a positive effect on financial performance, with profitability as the most dominant variable. Moderation testing shows that the size of the company is not able to moderate the influence of capital structure and liquidity on financial performance. However, the size of the company has been shown to reinforce the influence of profitability on financial performance.*

## المخلص

لقمان وحد، 2022، الرسالة العلمية. العنوان: تأثير هيكل رأس المال والسيولة والربحية على الأداء المالي، مع حجم الشركة كمتغير اعتدال.

المشرف : الدكتورة خوليلة، مهندسة مهندس متقدم، ماجستير في الولاية، ألاسكا، كاليفورنيا، مساعد الطيران

الكلمات المفتاحية : هيكل رأس المال، السيولة، الربحية، حجم الشركة، الأداء المالي.

---

الأداء المالي هو مؤشر مهم يعكس نجاح الشركة في إدارة الموارد وتحقيق أهدافها. تواجه شركات العقارات والعقارات تحديات في الحفاظ على الأداء المالي بسبب الاحتياجات المالية العالية، وإدارة السيولة، وقدرات تحقيق الأرباح. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير هيكل رأس المال، والسيولة، والربحية على الأداء المالي للشركة ودراسة دور حجم الشركة كمتغير معتدل. يستخدم البحث نهجا كميا مع بيانات ثانوية تم الحصول عليها من البيانات المالية للشركة. تم إجراء التحليل باستخدام انحدار بيانات اللوحات وتحليل الانحدار/المعتدل (MRA). استنادا إلى نتائج اختيار النموذج، النموذج المستخدم هو نموذج التأثير العشوائي (REM).

تظهر نتائج الدراسة أن هيكل رأس المال لا يؤثر على الأداء المالي. السيولة والربحية لهما تأثير إيجابي على الأداء المالي، حيث تعتبر الربحية المتغير الأكثر هيمنة. تظهر اختبارات الاعتدال أن حجم الشركة غير قادر على التخفيف من تأثير هيكل رأس المال والسيولة على الأداء المالي. ومع ذلك، ثبت أن حجم الشركة يعزز تأثير الربحية على الأداء المالي.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan pada umumnya memiliki tujuan utama yaitu menghasilkan dan memaksimalkan keuntungan agar bisa bertahan untuk jangka waktu yang panjang. Terdapat banyak aspek yang harus diperhatikan perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu aspek tercapainya tujuan tersebut yaitu kinerja keuangan perusahaan yang harus terus ditingkatkan. Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kondisi keuangan sebuah perusahaan yang telah dianalisis menggunakan berbagai alat analisis keuangan (Jhon & Arita, 2024). Pengukuran kinerja keuangan dilakukan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi baik atau buruk dalam suatu periode tertentu, yang pada akhirnya akan mencerminkan seberapa baik kinerja perusahaan (Azzahra & Wibowo, 2019).

Kinerja keuangan yang baik terlihat ketika perusahaan mampu melunasi utang jangka pendek dan jangka panjangnya, serta tetap dapat melaksanakan semua jenis kegiatan operasional dalam menjalankan bisnisnya (Darma Riswan *et al*, 2024). Burhan & Bagana (2024) dalam penelitiannya menyatakan terdapat banyak faktor yang saling berkaitan dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti struktur modal, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, tata kelola perusahaan (*corporate governance*), manajemen aset, kebijakan dividen, kebijakan pajak, dan lain- lain. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan tersebut, peneliti berfokus pada beberapa faktor untuk dijadikan variabel dalam penelitian ini yaitu; struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Struktur modal digunakan peneliti dalam penelitian ini karena perusahaan terus mencari komposisi pendanaan melalui utang dan ekuitas yang optimal. Pendanaan dari utang bisa meningkatkan *return* melalui *leverage* finansial, tetapi juga meningkatkan risiko kebangkrutan. Pengelolaan struktur modal secara tepat dapat mendorong peningkatan profitabilitas dan memperbaiki kinerja keuangan (Jhon *et al*, 2024).

Melakukan penelitian mengenai hubungan ini membantu peneliti menemukan apakah keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan properti dan real estate dapat benar-benar efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan. Dalam konteks perusahaan properti dan real estate yang memiliki karakteristik kebutuhan modal yang besar dan siklus bisnis yang panjang, struktur modal menjadi suatu aspek krusial yang dapat menggambarkan efektivitas dari penggunaan sumber pendanaan perusahaan.

Beberapa penelitian menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil mengenai pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan. Beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh positif, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ad'hani *et al* (2024), Jhon *et al* (2024), dan Ningsih *et al* (2020) dimana peningkatan penggunaan utang yang terkendali dapat memperbaiki kinerja keuangan karena efek *tax shield* dan *leverage* operasional yang menguntungkan. Ketidakkonsistennya terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh Astuti *et al* (2021), Puspitasari *et al* (2021) dan Mudjijah *et al* (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut berdasarkan pada suatu kasus ketika struktur modal yang berasal dari utang digunakan dengan tidak efektif dan tidak efisien, sehingga meningkatkan beban bunga dan risiko kebangkrutan dan berimplikasi menurunkan kinerja keuangan.

Likuiditas digunakan dalam penelitian ini karena variabel ini merefleksikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kinerja keuangan yang baik erat kaitannya dengan likuiditas yang memadai, keseimbangan likuiditas menjadi faktor krusial, dimana likuiditas yang terlalu rendah dapat menimbulkan risiko gagal bayar, sedangkan likuiditas yang terlalu tinggi dapat menurunkan efektivitas kinerja keuangan (Gultom 2021). Perusahaan harus mampu menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar agar tidak mengalami kesulitan pembayaran (Dina Noviana *et al* 2024). Perusahaan dengan likuiditas sehat dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa perlu melakukan pinjaman darurat atau menjual aset secara terpaksa (*fire sale*), sehingga likuiditas dapat dijadikan indikator sebagai pencegah sulitnya keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Melakukan penelitian mengenai pengaruh variabel tersebut

dapat membantu peneliti menemukan seperti apa perusahaan properti dan real estate telah mengelola kas dan aset lancarnya secara optimal.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan, hasil yang bervariasi ini juga menunjukkan ketidakkonsistennya. Sebagian studi yang dilakukan Gultom (2021), Syahrani *et al* (2024) menemukan bahwa likuiditas yang diukur dengan Current Ratio, memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan karena mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga kelangsungan usaha. Juari *et al* (2020), Nuryanti *et al* (2025), dan Sosrowidigdo *et al* (2024) justru menyatakan hal yang sebaliknya yakni pengaruh negatif. terutama jika likuiditas yang tinggi menyebabkan dana menganggur sehingga menurunkan efisiensi penggunaan modal dan profitabilitas (Kusnanto 2023). Adanya temuan yang beragam pada penelitian terdahulu, membuat peneliti melalui penelitian ini berupaya menyelidiki pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan secara lebih kontekstual dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, khususnya pada sektor properti dan real estate.

Profitabilitas merupakan indikator utama kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. Profitabilitas secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan dan digunakan secara luas sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja keuangan perusahaan (Shofi 2023). Profitabilitas juga berperan dalam mempengaruhi keputusan kebijakan finansial perusahaan, terutama dalam hal pengelolaan struktur modal, keputusan pendanaan, serta kebijakan dividen. Dalam konteks kebijakan keuangan, profitabilitas yang tinggi dapat mempengaruhi berbagai keputusan strategis perusahaan, mulai dari pembiayaan eksternal hingga penggunaan laba untuk ekspansi dan investasi (Yolinda, 2022). Keterikatan antara profitabilitas dengan variabel lain juga menjadi alasan peneliti untuk mencari tahu apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor properti dan real estate.

Studi empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan telah dikaji dalam penelitian terdahulu dengan hasil yang umumnya menunjukkan hubungan positif. Profitabilitas adalah indikator utama yang mencerminkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan modalnya (Budiadnyani, 2023). Studi oleh Ad'hani *et al* (2024), Erliyanto *et al* (2025) dan Jhon *et al* (2024) menemukan bahwa variabel profitabilitas seperti yang diukur *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, namun juga tidak semua indikator pengukuran profitabilitas menunjukkan pengaruh yang konsisten terhadap kinerja keuangan, khususnya di beberapa sektor usaha tertentu (Zulhilmi, 2021). Penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan yang akan peneliti lakukan merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan.

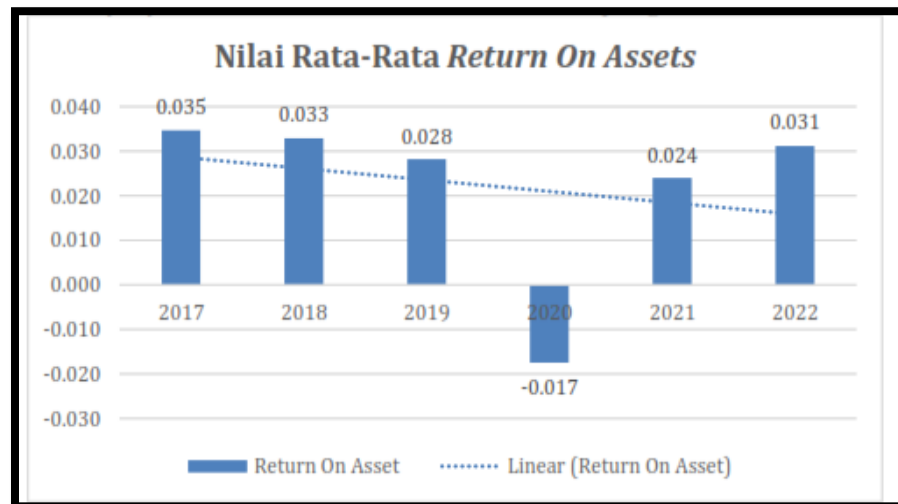
Ukuran perusahaan dipandang sebagai variabel moderasi yang relevan dan penting untuk dimasukkan dalam penelitian ini karena mampu menjelaskan variasi pengaruh antara struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan skala besar, umumnya memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan, kapasitas diversifikasi risiko yang lebih tinggi, serta sistem manajemen dan tata kelola yang lebih matang dibandingkan perusahaan kecil (Nuryanti & Suryandani, 2025). Hubungan antara variabel-variabel keuangan tersebut tidak bersifat konstan, melainkan dapat berubah sesuai dengan besar kecilnya ukuran perusahaan (Ratna Wati, 2021). Pada konteks struktur modal, perusahaan dengan skala besar biasanya memiliki risiko gagal bayar yang lebih rendah serta aset yang cukup untuk dijadikan jaminan, sehingga dapat membuat keputusan pendanaan yang lebih optimal dan berdampak positif pada kinerja keuangan. Pada profitabilitas dan likuiditas, ukuran perusahaan juga mampu memperkuat pengaruhnya terhadap kinerja keuangan, sebab perusahaan besar umumnya memiliki cadangan kas dan kapasitas investasi yang lebih kuat dibanding perusahaan kecil (Santoso & Susilowati, 2020).

Memasukkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini dapat menjelaskan interaksi antar variabel secara lebih komprehensif dan mendalam, serta mengidentifikasi kondisi dimana pengaruh struktur modal, likuiditas, dan

profitabilitas terhadap kinerja keuangan menjadi lebih kuat atau lebih lemah (Sulistiyowati, 2021) . Keberadaan variabel moderasi ini juga memperkuat validitas model penelitian karena memberikan konteks yang lebih akurat terhadap hubungan antar variabel dan meningkatkan potensi generalisasi hasil penelitian pada berbagai jenis perusahaan di sektor properti dan real estate (Perkasa & Simatupang, 2025). Fenomena empiris pada sektor properti dan real estate beberapa tahun terakhir juga menunjukkan adanya kesenjangan kinerja antar perusahaan yang salah satunya disebabkan oleh perbedaan ukuran perusahaan (Kontan, 2025). Emiten besar seperti BSDE masih mampu mencatat pertumbuhan pendapatan positif di tengah perlambatan pasar, sedangkan emiten menengah dan kecil cenderung mengalami tekanan keuangan dan penurunan laba. Hal ini menegaskan bahwa ukuran perusahaan berperan sebagai faktor pembeda dan penting dalam ketahanan finansial dan kemampuan adaptasi perusahaan terhadap dinamika ekonomi makro maupun volatilitas pasar (Samuel Sekuritas, 2024).

Penelitian yang dilakukan Rega Ariansyah *et al* (2023) menggambarkan bahwa rata-rata kinerja keuangan perusahaan Properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan pola yang fluktuatif. Tahun 2017 hingga 2020, kinerja keuangan mengalami penurunan yang signifikan, pada tahun 2021 dan 2022, terjadi peningkatan kembali. Fluktuasi ini terjadi karena penurunan nilai *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2020 akibat dampak pandemi *COVID-19*. Penurunan permintaan properti selama masa pandemi dipicu oleh sikap masyarakat yang lebih berhati-hati dalam melakukan pengeluaran besar. Hal tersebut ditunjukkan dalam gambar berikut:

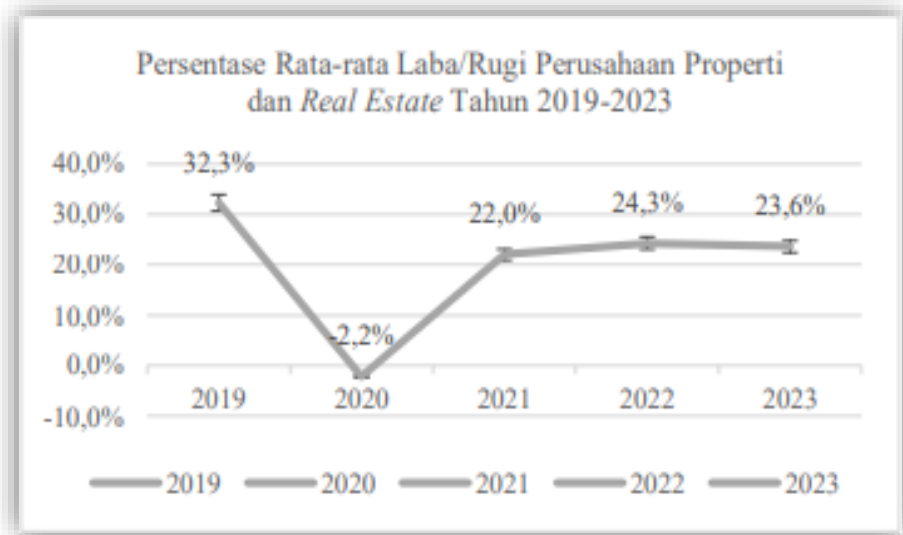
**Gambar1.1 Nilai Rata-Rata Kinerja Keuangan Perusahaan**



Sumber Data: Rega Ariansyah *et al* (2023).

Penelitian yang dilakukan Cindy *et al* (2025) memperkuat penelitian yang dilakukan Rega Ariansyah *et al* (2023), menunjukkan bahwa rata-rata laba atau rugi perusahaan Properti dan real estate menunjukkan tren yang fluktuatif. Pada tahun 2019, sebanyak 30 perusahaan di sektor ini mencatatkan kenaikan laba sebesar 32,3%. Namun, di tahun 2020, terjadi penurunan signifikan dengan kerugian sebesar -2,2% dibandingkan laba tahun sebelumnya. Pada 2021 dan 2022, laba kembali meningkat masing-masing sebesar 22,0% dan 24,3%, yang didorong oleh membaiknya aktivitas ekonomi dan meningkatnya penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR), sehingga mendorong investasi di sektor properti. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa kinerja laba perusahaan Properti dan Real Estate tidak stabil, sehingga penting untuk melakukan pengujian terhadap kinerja keuangan pada sektor ini setelah masa pandemi. Penjelasan diatas dapat dilihat dalam gambar berikut;

**Gambar 1.2 Rata-rata Laba/Rugi Perusahaan Properti dan Real Estate Tahun 2019-2023**



Sumber: Cindy Dwi Arifana *et al* (2025).

Sektor properti dan real estate di Indonesia mengalami dinamika yang kompleks dalam dua tahun terakhir, mencerminkan adanya ketidakseimbangan antara pertumbuhan ekonomi makro dan kinerja keuangan perusahaan. Perekonomian nasional tumbuh stabil sekitar 5% pada paruh pertama tahun 2025, namun sebagian besar emiten properti justru menghadapi tekanan kinerja berupa penurunan laba dan meningkatnya beban operasional akibat melemahnya daya beli masyarakat dan terjadinya deflasi harga properti (CNBC Indonesia, 2025). Kebijakan penurunan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia masih belum mampu mendorong peningkatan permintaan secara signifikan, tercermin dari melambatnya penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) sepanjang periode Maret hingga Juni 2025 (CNBC Indonesia, 2025). Struktur keuangan perusahaan menunjukkan variabilitas yang tinggi, beberapa emiten mampu melakukan efisiensi dan optimalisasi struktur modal untuk mempertahankan profitabilitas, namun banyak pula yang tertekan akibat tingginya leverage dan ketidakpastian pasar (Kontan, 2025; Sulfiana Satar *et al* 2025).

Fenomena serupa juga terlihat pada tahun 2024, walaupun sektor properti berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dengan nilai mencapai

Rp520,7 triliun dan pertumbuhan 2,5%, kinerja keuangan antar perusahaan tetap menunjukkan kesenjangan yang signifikan (Espos, 2024). Beberapa emiten seperti BSDE mampu mencatat pertumbuhan pendapatan hingga 17,8%, sedangkan lainnya seperti CTRA dan PWON mengalami penurunan (Samuel Sekuritas, 2024). Faktor eksternal seperti perlambatan harga properti residensial yang hanya tumbuh 1,46% secara tahunan serta lemahnya permintaan di segmen menengah turut memperlemah stabilitas sektor ini (Investing.com, 2024). Kondisi tersebut menggambarkan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional tidak secara otomatis berdampak positif terhadap kinerja keuangan sektor properti dan real estate. Kompleksitas yang melibatkan faktor makro ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter, struktur modal, serta perilaku konsumen menjadikan sektor ini rentan terhadap fluktuasi pasar. Penelitian mengenai pengaruh struktur modal, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan variabel keuangan lainnya terhadap kinerja keuangan sektor properti dan real estate menjadi sangat penting untuk mengetahui langkah perusahaan untuk dapat mempertahankan kinerja keuangan di tengah kondisi pasar yang tidak stabil serta menentukan strategi adaptif yang efektif dalam jangka panjang (CNBC Indonesia, 2025; Kontan, 2025.)

Pemilihan sektor properti dan real estate sebagai objek penelitian didasarkan pada peran strategis sektor ini dalam perekonomian nasional serta dinamika kinerja keuangannya yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Sektor properti merupakan salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi Indonesia karena memiliki keterkaitan erat dengan berbagai sektor lain seperti konstruksi, perbankan, dan industri bahan bangunan (Ariansyah *et al*, 2023). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2024), sektor real estate berkontribusi sekitar 2,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dengan nilai mencapai lebih dari Rp520 triliun, menunjukkan bahwa sektor ini memiliki peran signifikan dalam menjaga stabilitas ekonomi makro. Pemilihan sektor properti sebagai fokus penelitian ini juga didasarkan pada keunikannya yang cukup berbeda dibandingkan sektor industri manufaktur atau jasa, yaitu produk yang dihasilkan (properti) adalah kebutuhan pokok dan memiliki nilai komersial jangka panjang. Kinerja keuangan sektor ini juga dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal dan

internal, sehingga memerlukan kajian yang komprehensif untuk memahami fenomena tersebut secara mendalam (Ayuningtyas & Astuti, 2018).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi-studi sebelumnya yang dilakukan oleh Ariansyah *et al* (2023), Amartiya *et al* (2022), dan Damayanti *et al* (2024) yang menguji pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Pengembangan penelitian dilakukan dengan menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi untuk menguji apakah karakteristik perusahaan berdasarkan skala aset mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Penelitian terdahulu menunjukkan inkonsisten hasil terutama terkait pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap kinerja keuangan. Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel keuangan masih memerlukan pengujian lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor kontingensi yang berpotensi mempengaruhi hubungan tersebut. Selain inkonsistensi hasil penelitian, masih relatif terbatas penelitian yang menguji ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan kinerja keuangan, khususnya pada perusahaan sektor property dan real estate di Indonesia. Sebagian besar penelitian terdahulu menempatkan ukuran perusahaan sebagai variabel independen atau variabel kontrol, sehingga belum banyak memberikan bukti empiris mengenai apakah ukuran perusahaan mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antarvariabel keuangan tersebut. Karakteristik perusahaan yang berbeda memungkinkan efektivitas keputusan keuangan juga berbeda sehingga perlu diuji lebih lanjut. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kondisi yang menyebabkan hubungan antarvariabel keuangan menjadi berbeda pada perusahaan dengan skala aset yang berbeda dalam sektor property.

Kebaruan pada penelitian ini juga terletak pada penggunaan *Earnings Per Share* (EPS) sebagai proksi kinerja keuangan. Sebagian besar penelitian terdahulu yang peneliti jadikan acuan menggunakan *Return on Assets* (ROA) *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai indikator kinerja keuangan, sedangkan penelitian ini menggunakan EPS yang secara langsung mencerminkan kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham (Kasmir *et al* 2021). Penggunaan EPS dalam penelitian ini memberikan perspektif yang berbeda dibandingkan penelitian terdahulu yang mengukur kinerja keuangan dengan ROA atau ROE yang lebih menekankan efisiensi penggunaan aset maupun modal perusahaan, sedangkan EPS berorientasi pada tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimiliki (Brigham & Houston, 2019). Pemilihan periode 2022-2024 pada sektor property dan real estate merepresentasikan fase pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19 yang ditandai dengan penyesuaian suku bunga, peningkatan biaya pendanaan, digitalisasi sektor properti, serta berbagai kebijakan pemerintah untuk mendorong pemulihan industri, termasuk insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) (Khati *et al*, 2021). Karakteristik sektor property dan real estate yang padat aset (*asset intensive*), membutuhkan investasi jangka panjang, serta memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap pendanaan eksternal menyebabkan hubungan antara struktur modal, likuiditas, profitabilitas, terhadap kinerja keuangan berpotensi berbeda dibandingkan sektor industri lainnya (Nguyen *et al*, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris yang lebih spesifik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada sektor tersebut.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan, penelitian ini akan meneliti pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- b. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- c. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- d. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi struktur modal terhadap pengaruh kinerja keuangan perusahaan?

- e. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi likuiditas terhadap pengaruh kinerja keuangan?
- f. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi profitabilitas terhadap pengaruh kinerja keuangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menguji apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. "Untuk menguji apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- c. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- d. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi struktur modal terhadap pengaruh kinerja keuangan perusahaan.
- e. "Untuk menguji apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi likuiditas terhadap pengaruh kinerja keuangan.
- f. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi profitabilitas terhadap pengaruh kinerja keuangan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Fokus pada sektor Propertie dan Real Estate periode 2022–2024 memberikan gambaran empiris yang relevan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan, serta menjadi acuan bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu berfokus pada perusahaan sektor Propertie dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022–2024. Alasan pemlihan sektor ini yaitu karena Sektor properti merupakan salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi Indonesia yang memiliki keterkaitan erat

dengan berbagai sektor lain seperti konstruksi, perbankan, dan industri bahan bangunan (Ariansyah *et al*, 2023). Sektor real estate juga merupakan sektor yang berkontribusi sekitar 2,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dengan nilai mencapai lebih dari Rp520 triliun, menunjukkan bahwa sektor ini memiliki peran signifikan dalam menjaga stabilitas ekonomi makro (BPS, 2024). Sehingga peneliti ingin meneliti lebih dalam bagaimana kinerja keuangan pada sektor ini dengan fenomena yang sudah dijelaskan diatas. Periode tahun 2022-2024 diambil karena periode ini merupakan periode pasca pandemi *COVID-19*, dan menggambarkan kondisi riil perusahaan pada sektor ini di tengah fase penyesuaian ekonomi global yang ditandai dengan kenaikan suku bunga, percepatan digitalisasi bisnis, dan kebijakan fiskal pemerintah seperti program Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) (Bartik *et al* 2020).

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| No | Judul Penelitian                                                                                                                                  | Variabel Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Metode Penelitian                                                                                                                                                                                           | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <i>How Firm Size Moderates the Impact of Intellectual Capital, CSR, and Capital Structure on Financial Performance.</i><br>(Kholilah et al. 2026) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Intellectual Capital (Value Added Intellectual Coefficient (VAIC))</i></li> <li>- <i>Corporate Social Responsibility</i></li> <li>- <math>CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}</math></li> <li>- <i>Capital Structure (Debt Equity Ratio)</i></li> <li>- <i>Firm Size (Ln=Total Aset)</i></li> <li>- <i>Financial performance (Return On Assets)</i></li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis statistik deskriptif</li> <li>- Analisis regresi data panel</li> <li>- Uji asumsi klasik</li> <li>- <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i></li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.</li> <li>- <i>CSR dan Capital Structure</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</li> <li>- <i>Firm Size</i> perusahaan mampu memoderasi pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap kinerja keuangan</li> <li>- <i>Firm Size</i> tidak</li> </ul> |

| No | Judul Penelitian                                                                                                                                                                       | Variabel Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Metode Penelitian                                                                                                                                       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                         | mampu memoderasi pengaruh CSR dan <i>capital structure</i> terhadap kinerja keuangan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 2  | <i>Moderation Analysis of Company Size and Capital Structure on the Influence of Liquidity, Corporate Governance, and Business Risk on Financial Performance</i> (Taristy et al, 2023) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Liquidity (Current Ratio).</i></li> <li>- <i>Corporate Governance (Institutional Ownership, Managerial Ownership, Audit Comite)</i></li> <li>- <i>Business Risk</i><br/> <math display="block">BRISK = \frac{EBIT}{Total\ aset}</math></li> <li>- <i>Company size (Ln=Total aset)</i></li> <li>- <i>Capital Structure (Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER))</i></li> <li>- <i>Financial Performance</i></li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji asumsi klasik</li> <li>- Uji joefisien determinasi</li> <li>- Uji hipotesis (uji f &amp; uji t)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Liquidity</i> dan <i>Business Risk</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.</li> <li>- <i>Audit Comite</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.</li> <li>- <i>Institutional Ownership</i> dan <i>Managerial Ownership</i>, tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</li> <li>- <i>Company size</i></li> </ul> |

| No | Judul Penelitian                                                                                                         | Variabel Penelitian                                                                                                                                                                                                                                           | Metode Penelitian                                                                                                                                                                                 | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                          | <i>(Return On Assets)</i>                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                   | dan <i>Capital Structure</i> tidak mampu memperkuat hubungan antara variabel independen dengan kinerja keuangan perusahaan.                                                                                                                                             |
| 3  | <i>The Effect Of Profitability, Solvency and Liquidity On Company's Financial Performance.</i><br>(Febriani et al, 2023) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Profitability (Net Profit Margin)</i></li> <li>- <i>Solvency (Debt Equity Ratio)</i></li> <li>- <i>Liquidity (Current Ratio)</i></li> <li>- <i>Financial Performance (Return On Equity)</i></li> <li>-</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji statistik deskriptif</li> <li>- Uji asumsi klasik</li> <li>- Analisis regresi linear berganda</li> <li>- Uji hipotesis (uji t)</li> <li>-</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</li> <li>- (<i>Agency theory</i>)</li> <li>- Rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</li> <li>- (<i>Agency theory</i>)</li> </ul> |
| 4  | Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , Leverage Dan Likuiditas                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Corporate Social Responsibility</i></li> </ul> $CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$                                                                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji Statistik Deskriptif</li> <li>- Uji Asumsi Klasik</li> <li>- Analisis Regresi</li> </ul>                                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Corporate social responsibility</i> berpengaruh signifikan</li> </ul>                                                                                                                                                       |

| No | Judul Penelitian                                                                                                                                                                | Variabel Penelitian                                                                                                                                                                                                                                               | Metode Penelitian                                                                                                                                                                             | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2017-2021.<br>(Amartiya & Minan, 2022) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Leverage (Debt Equity Ratio)</i></li> <li>- Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)</li> <li>- Ukuran perusahaan (<math>\text{Ln}=\text{Total aset}</math>)</li> <li>- Kinerja keuangan (<i>Retur On Assets</i>)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Data Panel</li> <li>- Uji Hipotesis (uji F &amp; uji T)</li> <li>- Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).</li> </ul>                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>terhadap kinerja keuangan, (<i>Agency Theory</i>)</li> <li>- <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (<i>Trade-Off Theory</i>)”</li> <li>- Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. (<i>Trade-Off Theory</i>)</li> </ul> |
| 5  | Pengaruh Struktur Modal, Rasio Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur modal (<i>Debt Equity Ratio</i>)</li> <li>- Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)</li> <li>- Ukuran perusahaan (<math>\text{Ln}=\text{Total Aset}</math>)</li> <li>- Kinerja keuangan (<i>Return On</i></li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji Statistik Deskriptif</li> <li>- Uji Asumsi Klasik</li> <li>- Analisis Regresi Data Panel</li> <li>- Uji Hipotesis (uji F &amp; uji T)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (<i>Intermediation Theory</i>)</li> <li>- Struktur modal dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan</li> </ul>                                                                                       |

| No | Judul Penelitian                                                                                                                                                                                                         | Variabel Penelitian                                                                                                                                                                                                                                 | Metode Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Periode 2019-2022.<br>(Damayanti <i>et al</i> , 2024)                                                                                                                                                                    | Assets)                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                  | terhadap kinerja keuangan,<br>( <i>Intermediation Theory</i> )”                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 6  | Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Aset, Likuiditas Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia<br>(Widnyana <i>et al</i> , 2025) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur modal (<i>Debt Assets Ratio</i>)</li> <li>- Pertumbuhan aset (<i>Assets Growth</i>)</li> <li>- Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)</li> <li>- kinerja keuangan (<i>Return On Assets</i>)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji statistik deskriptif</li> <li>- Uji asumsi klasik</li> <li>- Analisis regresi linear berganda</li> <li>- Analisis koefisien determinasi (<i>Adjusted R<sup>2</sup></i>)</li> <li>- Uji hipotesis (uji t)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. (<i>Signaling theory</i>).</li> <li>- Pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan. (<i>Signal Theory</i>).</li> <li>- Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan.</li> </ul> |
| 7  | Pengaruh Likuiditas                                                                                                                                                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)</li> </ul>                                                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji statistik deskriptif</li> </ul>                                                                                                                                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Likuiditas berpengaruh</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

| No | Judul Penelitian                                                                                                                                                                                         | Variabel Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                          | Metode Penelitian                                                                                                                                                                                                            | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                            |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan Konvensional yang terdaftar di BEI Periode 2019 – 2023. (Gilang Lukman Okta, 2024)            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran perusahaan (Ln=Total aset)</li> <li>- Kinerja keuangan (<i>Return On Assets</i>)</li> </ul>                                                                                                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji asumsi klasik</li> <li>- Analisis regresi linear berganda</li> <li>- Analisis koefisien determinasi (<i>Adjusted R<sup>2</sup></i>)</li> <li>- Uji hipotesis (uji t)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- signifikan terhadap kinerja keuangan.</li> <li>- Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan.</li> </ul>                                           |
| 8  | Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Modal dan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Minyak dan Gas Bumi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)</li> <li>- Profitabilitas (<i>Gross Profit Margin</i>)</li> <li>- Struktur Modal (<i>Debt Equity Ratio</i>)</li> <li>- Firm size (Ln=Total Aset)</li> <li>- kinerja keuangan (<i>Return On Assets</i>)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji statistik deskriptif</li> <li>- Uji asumsi klasik</li> <li>- Analisis regresi berganda.</li> <li>- Uji hipotesis (uji t &amp; uji f)</li> <li>- Uji MRA</li> </ul>              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. (<i>Trade off theory</i>)</li> <li>- Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. (<i>Signalling theory</i>)</li> </ul> |

| No | Judul Penelitian                                                                            | Variabel Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.<br>(Milia Sese <i>et al</i> , 2024) |                     |                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur modal memperlemah hubungan antara profitabilitas terhadap kinerja keuangan.<br/><i>(Trade off theory)</i></li> <li>- Struktur modal dan ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap kinerja keuangan.<br/><i>(Trade off theory)</i></li> <li>- Ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara profitabilitas terhadap kinerja keuangan.<br/><i>(Signalling Theory)</i></li> </ul> |

| No | Judul Penelitian                                                                                                                                                                                                       | Variabel Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Metode Penelitian                                                                                                                                                                | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 9  | Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2020.<br>(Alfian Fakhri <i>et al</i> 2021) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur modal (<i>Debt Equity Ratio</i>)</li> <li>- Ukuran perusahaan (<math>Ln = \text{Total Aset}</math>)</li> <li>- Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)</li> <li>- Pertumbuhan aset (<i>Growth Ratio Aset</i>)</li> <li>- kinerja keuangan (<i>Return On Assets</i>)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji statistik deskriptif</li> <li>- Uji asumsi klasik</li> <li>- Analisis regresi berganda.</li> <li>- Uji hipotesis (uji t)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. (<i>Trade off theory</i>)</li> <li>- Pertumbuhan aset berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. (Teori sinyal)</li> </ul> |
| 10 | Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kesehatan.<br>(Gunawan <i>et al</i> , 2024)                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)</li> <li>- Leverage (<i>Debt Equity Ratio</i>)</li> <li>- Ukuran perusahaan (<math>Ln = \text{Total aset}</math>)</li> <li>- Kepemilikan institusional (Rasio Kepemilikan Institusional)</li> </ul>                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji asumsi klasik</li> <li>- Uji hipotesis (uji t &amp; uji f)</li> </ul>                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. (Teori sinyal)</li> <li>- Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. (<i>Teori Trade off</i>)</li> </ul>                                                            |

| No | Judul Penelitian                                                                                                                                                                 | Variabel Penelitian                                                                                                                              | Metode Penelitian                                                                                                    | Hasil Penelitian                                                                                                                                                            |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                  | - Kinerja keuangan<br>( <i>Return On Assets</i> )                                                                                                |                                                                                                                      | - Ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.<br>(Teori <i>Trade off</i> )                                                 |
| 10 | Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Besi dan Baja yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.<br>(Haris <i>et al</i> 2024) | - Profitabilitas<br>( <i>Return On Assets</i> )<br>- Likuiditas<br>( <i>Current Ratio</i> )<br>- Kinerja keuangan<br>( <i>Return On Equity</i> ) | - Uji statistik deskriptif<br>- Uji asumsi klasik<br>- Analisis regresi berganda.<br>- Uji hipotesis (uji t & uji f) | - Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.<br>(Teori sinyal)<br>- Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.<br>(Teori <i>Trade off</i> ) |
| 11 | Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja                                                                                                             | - Likuiditas<br>( <i>Current Ratio</i> )<br>- Ukuran perusahaan<br>(Ln=Total aset)<br>- Leverage ( <i>Debt</i>                                   | - Uji statistik deskriptif<br>- Uji koefisien determinasi<br>( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> )<br>- Analisis regresi | - Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.<br>( <i>Agency theory</i> )<br>- Ukuran                                                                           |

| No | Judul Penelitian                                                                                                                            | Variabel Penelitian                                                                                                                                                             | Metode Penelitian                                                                                                                                                                            | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Keuangan.<br>(Novita ayu <i>et al</i> 2025)                                                                                                 | <i>Equity Ratio</i> )                                                                                                                                                           | berganda.<br>- Uji hipotesis (uji t)                                                                                                                                                         | perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.<br>( <i>Agency theory</i> )<br>- Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.<br>( <i>Teori Trade off</i> )                                      |
| 12 | Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Penentu Kinerja Keuangan Sektor Property dan Real Estate.<br>(Wulandari <i>et al</i> 2023) | - Struktur modal ( <i>Debt Equity Ratio</i> )<br>- Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> )<br>- Ukuran perusahaan (Ln=Total aset)<br>- Kinerja keuangan ( <i>Return On Assets</i> ) | - Uji statistik deskriptif<br>- Uji asumsi klasik<br>- Uji koefisien determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> )<br>- Analisis regresi data panel.<br>- Uji hipotesis (uji t & uji f)<br>- | - Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.<br>( <i>Pecking order theory</i> )<br>- Likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.<br>( <i>Trade off theory</i> ). |

| No | Judul Penelitian                                                                                                                                                       | Variabel Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                   | Metode Penelitian                                                                                                                                                                                                                    | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 13 | Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. (Winda apriani <i>et al</i> , 2020). | <ul style="list-style-type: none"> <li>- likuiditas (<i>Current Ratio</i>)</li> <li>- manajemen aset (<i>Fixed Asset Turnover</i>)</li> <li>- struktur modal (<i>Long Term Debt To Equity Ratio</i>)</li> <li>- kinerja keuangan (<i>Return On Assets</i>)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji statistik deskriptif</li> <li>- Uji asumsi klasik</li> <li>- Uji hipotesis (uji t)</li> <li>- Uji koefisien determinasi (<i>(Adjusted R<sup>2</sup>)</i>)</li> <li>- Uji MRA</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. (<i>Trade off theory</i>)</li> <li>- Manajemen aset berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. (Teori sinyal)</li> <li>- Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan, namun tidak memoderasi pengaruh manajemen aset (Teori sinyal).</li> </ul> |

| No | Judul Penelitian                                                                                               | Variabel Penelitian                                                                                                                                                                                                                                  | Metode Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                         | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 14 | Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan. (Annisa <i>et al</i> , 2024) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur modal (<i>Debt Equity Ratio</i>)</li> <li>- Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)</li> <li>- Profitabilitas (<i>Return On Assets</i>)</li> <li>- Kinerja keuangan (<i>Return On Equity</i>)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji statistik deskriptif</li> <li>- Uji asumsi klasik</li> <li>- Analisis regresi linear berganda</li> <li>- Uji hipotesis (uji t &amp; uji f)</li> <li>- Uji koefisien determinasi (<i>(Adjusted R<sup>2</sup>)</i>)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. (<i>Trade off theory</i>)</li> <li>- likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. (<i>Trade off theory</i>)</li> <li>- profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. (Teori sinyal)</li> </ul> |
| 15 | Pengaruh Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. (Puteri <i>et al</i> 2021)       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas (<i>Net Profit Margin</i>)</li> <li>- Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)</li> <li>- Kinerja keuangan (<i>Return On</i></li> </ul>                                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji statistik deskriptif</li> <li>- Uji asumsi klasik</li> <li>- Analisis regresi linear berganda</li> <li>- Uji hipotesis (uji t &amp; uji f)</li> <li>- Uji koefisien</li> </ul>                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. (Teori sinyal)</li> <li>- likuiditas</li> </ul>                                                                                                                                                                           |

| No | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Metode Penelitian                                | Hasil Penelitian                                                              |
|----|------------------|---------------------|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
|    |                  | <i>Equity</i>       | determinasi<br>( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) | berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.<br>( <i>Trade off theory</i> ) |

Hasil penelusuran terhadap berbagai penelitian terdahulu menunjukkan adanya kesamaan dengan penelitian ini yaitu berfokus pada analisis variabel-variabel keuangan seperti struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Sebagian besar penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Amartiya & Minan (2022), Ariansyah *et al* (2023), Damayanti *et al*, (2024), dan Annisa *et al* (2024) memiliki kesamaan dalam mengkaji hubungan antara struktur modal likuiditas, dan profitabilitas dengan kinerja keuangan menggunakan teori keuangan klasik seperti *Trade-off Theory* dan *Signaling theory*. Beberapa penelitian tersebut menjadi rujukan dan landasan peneliti dalam melakukan penelitian, adanya variasi hasil penelitian pada penelitian terdahulu yang membuat peneliti ingin mengkaji ulang variabel keuangan tersebut terhadap kinerja keuangan dengan menambahkan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan yang di aplikasikan pada sektor properti dan real estate.

Penelitian ini juga memiliki sejumlah perbedaan yang signifikan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada penambahan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, yang belum banyak diuji dalam konteks sektor properti dan real estate. Sebagian besar penelitian terdahulu menjadikan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini berupaya menguji perannya dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Perbedaan yang lain yaitu penelitian ini menggunakan data periode terbaru 2022–2024, yang menggambarkan kondisi pasca pandemi dan dinamika ekonomi aktual di Indonesia dan kondisi

keuangan perusahaan yang belum stabil yang disebabkan oleh beberapa kebijakan fiskal dan kondisi ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris baru dalam memahami hubungan variabel keuangan di sektor properti dan real estate, sekaligus memperkaya literatur dengan konteks waktu dan model moderasi yang lebih komprehensif.

## **2.2 Kajian Teoritis**

### **2.2.1 Teori *Trade-off***

Franco Modigliani dan Merton Miller adalah pencetus awal teori struktur modal modern, mereka mempublikasikan dua karya penting *The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment* (1958), dan *Corporate Income Taxes and the Cost of Capital* (1963), pada awalnya, Modigliani dan Miller menjelaskan bahwa dalam pasar modal yang sempurna struktur modal tidak memengaruhi Kinerja keuangan perusahaan. Namun, setelah memasukkan unsur pajak perusahaan pada tahun 1963, mereka menunjukkan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui manfaat pajak (*tax shield*). Konsep tersebut dikembangkan oleh Myers (1984) menjadi *Trade-off Theory*, yang menjelaskan bahwa perusahaan menentukan struktur modal yang optimal dengan menyeimbangkan manfaat penggunaan utang berupa penghematan pajak dengan biaya yang ditimbulkan, seperti biaya kesulitan keuangan (*financial distress costs*) dan risiko kebangkrutan (*bankruptcy costs*) (Modigliani & Miller, 1963; Myers, 1984). Inti dari teori trade-off adalah bahwa perusahaan akan terus menambah utang selama manfaat yang diperoleh masih lebih besar daripada biaya dan risiko yang ditimbulkan. Sebaliknya, apabila biaya penggunaan utang telah melebihi manfaatnya, perusahaan sebaiknya tidak lagi meningkatkan proporsi utang karena dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Berdasarkan teori ini, perusahaan berupaya menjaga struktur modal yang seimbang guna memaksimalkan nilai pasarnya (Umdiana & Claudia, 2020).

Teori *Trade-off* adalah teori utama dalam struktur modal yang menjelaskan bahwa perusahaan menentukan komposisi utang dan ekuitas dengan mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat dan biaya penggunaan utang. Inti

dari teori ini yaitu perusahaan berusaha mencapai struktur modal optimal di mana manfaat penggunaan utang (terutama penghematan pajak dari bunga utang, atau *tax shield*) diseimbangkan dengan biaya yang mungkin timbul akibat penggunaan utang, dan biaya keagenan (*agency cost*) (Umdiana & Claudia, 2020).

Teori *trade-off* digunakan dalam penelitian ini digunakan sebagai landasan dalam menjelaskan pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap kinerja keuangan, dalam struktur modal perusahaan berupaya menyeimbangkan manfaat pajak dari pendanaan dengan utang dan biaya potensial kebangkrutan yang meningkat seiring bertambahnya utang, pendekatan ini relevan untuk sektor properti dan real estate yang memiliki kebutuhan modal besar dan risiko finansial yang tinggi. Pada likuiditas teori *trade-off* menyatakan bahwa perusahaan harus menjaga likuiditas yang memadai untuk memastikan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dan menghindari risiko likuiditas yang dapat mengganggu operasional (Umdiana & Claudia, 2020). Teori ini mendukung pentingnya mempertimbangkan karakteristik perusahaan, seperti ukuran perusahaan, yang mempengaruhi kapasitas dan risiko dalam mengambil leverage, sehingga pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan bersifat kontekstual dan variatif.

### **2.2.2 Signaling Theory (Teori Sinyal)**

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence melalui artikelnya yang berjudul *Job Market Signaling* pada tahun 1973. Spence (1973) menjelaskan bahwa teori sinyal muncul akibat adanya asimetri informasi (*information asymmetry*), yaitu kondisi ketika satu pihak memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan pihak lainnya. Kondisi tersebut, pihak yang memiliki informasi lebih lengkap akan menyampaikan suatu sinyal kepada pihak yang memiliki informasi lebih sedikit untuk mengurangi ketidakpastian dan membantu proses pengambilan keputusan. Konsep ini kemudian diadaptasi ke dalam bidang keuangan perusahaan oleh Stephen A. Ross (1977), yang menjelaskan bahwa manajemen sebagai pihak yang memiliki informasi lebih lengkap mengenai kondisi dan prospek perusahaan akan menyampaikan informasi tersebut kepada investor dan kreditur melalui berbagai sinyal, seperti laporan keuangan, tingkat profitabilitas, kebijakan dividen, maupun keputusan

pendanaan. Penyampaian informasi tersebut diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi sehingga investor dapat mengambil keputusan investasi secara lebih tepat (Spence, 1973; Ross, 1977; Nasution et al., 2019).

Teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen perusahaan akan mengambil tindakan tertentu untuk memberikan petunjuk kepada investor dalam menilai prospek perusahaan (Brigham & Houston, 2011). Menurut Suwardjono (2013), teori ini juga menyatakan bahwa manajemen berupaya menyampaikan informasi yang dibutuhkan investor dan pemegang saham, terutama informasi positif atau good news. Berdasarkan teori ini, manajemen sebagai pihak internal akan menyusun dan mempublikasikan laporan keuangan yang mencerminkan kondisi perusahaan yang baik, dengan tujuan memberi sinyal positif kepada investor agar tertarik untuk menanamkan modalnya.

Teori sinyal digunakan dalam penelitian ini karena relevan untuk menjelaskan perusahaan dalam mengkomunikasikan informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan. Teori sinyal juga membantu menjelaskan profitabilitas yang baik menjadi indikator positif yang mempengaruhi persepsi investor dan kreditor terhadap perusahaan, sehingga berdampak pada kinerja keuangan secara keseluruhan (Sari & Ichwanudin, 2024). Dengan menggunakan teori ini, penelitian ini dapat mengkaji hubungan antara variabel keuangan dan informasi yang tersirat dalam keputusan keuangan tersebut dipandang oleh pasar dan pemangku kepentingan, menjadikan hasil penelitian lebih bermakna dalam konteks pengambilan keputusan dan komunikasi korporat.

### **2.2.3 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan representasi kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu (Apriani & Efni, 2024). Widnyana *et al* (2025) dalam penelitiannya menyatakan kinerja keuangan perusahaan adalah suatu proses untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan agar dapat diketahui baik buruknya keuangan perusahaan tersebut sekaligus menjadi titik terbaik dalam periode tertentu. Callahan (2007) dalam buku yang ditulis Rahayu (2020) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan.

Beaver (1967) dalam Rahayu (2020) menyatakan bahwa tujuan kinerja keuangan perusahaan adalah:

- a. Untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.
- b. Untuk memperlihatkan kepada penanam modal atau masyarakat bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik.

Penilaian kinerja perusahaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena berdasarkan hasil penilaian tersebut ukuran keberhasilan perusahaan selama satu periode tertentu dapat diketahui.

Menurut Weston & Copeland (1995) dalam rahayu (2020) kinerja keuangan dianalisis dalam tiga kelompok yaitu:

- a. Rasio Profitabilitas Merupakan ukuran efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Profitabilitas umumnya diukur dengan *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margins*, dan *Earning Per Share*.
- b. Rasio Pertumbuhan Merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomis dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri atau pasar tempat produk tempatnya beroperasi. Rasio pertumbuhan diukur dengan *growth* laba, penjualan, dan aset.
- c. Efisiensi Operasi Merupakan rasio manajemen aktiva dan investasi mengukur efektifitas keputusan-keputusan investasi perusahaan dan pemanfaatan sumber dayanya. Analisis yang digunakan umumnya *Total Asset Turnover* (TAFO), *fixed asset Turnover* (FATO), dan *Inventory Turnver*.

Pengukuran kinerja keuangan pada penelitian ini diukur dengan *Earning Per Share* (EPS), Penggunaan EPS dalam penelitian ini karena rasio ini secara langsung menghubungkan laba perusahaan dengan kepentingan pemegang saham. EPS menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor atas setiap saham yang dimiliki. Menurut Brigham (2019), EPS merupakan indikator penting yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan karena mencerminkan tingkat laba yang

tersedia bagi pemegang saham. Kasmir (2019) juga menyatakan bahwa EPS digunakan untuk menilai keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang dapat dinikmati oleh pemegang saham.

#### **2.2.4 Struktur Modal**

Struktur modal merupakan rasio antara jumlah keseluruhan hutang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan dalam membiayai operasional dan investasi (Rahmasari & Widyawati, 2024). Ayu cantika (2024) dalam penelitiannya mendefinisikan struktur modal merupakan sumber dana jangka panjang yang tertanam dalam perusahaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Rahmi & Kholilah (2024) menyatakan struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Salah satu aspek krusial dalam fungsi keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memenuhi kebutuhan pendanaannya. Pendanaan tersebut berperan penting dalam menjaga kelancaran operasional serta mendukung ekspansi bisnis. Efisiensi pengelolaan pendanaan dapat terwujud apabila perusahaan mampu membentuk struktur modal yang sehat dan proporsional (Rahmasari & Widyawati, 2024).

Struktur modal pertama kali dikemukakan oleh Modigliani dan Miller (MM) pada tahun 1958. Mereka menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, atau dengan kata lain, bersifat tidak relevan. Teori MM tanpa pajak ini berasumsi bahwa tidak ada perbedaan antara perusahaan yang menggunakan utang maupun yang tidak, selama berada dalam kondisi tanpa pajak dan pasar yang sempurna. Pada perkembangannya pada tahun 1963, Modigliani dan Miller mengembangkan teorinya dengan menambahkan unsur pajak. Struktur modal menjadi relevan karena biaya bunga dari penggunaan utang dapat mengurangi laba kena pajak perusahaan (Melisa & Yuliandi, 2020). Brighma dan Houston (2019) dalam bukunya *Fundamentals of Financial Management* menjelaskan bahwa struktur modal dapat diukur dengan, *Debt To Equity ratio* (DER), *Debt To Asset Ratio* (DAR), dan *Long-Term Debt to Total Asset* (LDAR).

Peneliti menggunakan pengukuran *Debt To Equity ratio* (DER) dalam penelitian ini, Penggunaan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam penelitian ini dinilai relevan karena mampu merepresentasikan kebijakan pendanaan perusahaan secara langsung, khususnya dalam menentukan proporsi antara utang dan ekuitas. DER memiliki implikasi terhadap tingkat risiko keuangan serta potensi pengembalian yang dihasilkan perusahaan. Semakin tinggi nilai DER, menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang, yang di satu sisi dapat meningkatkan risiko finansial, di sisi yang lain juga berpotensi meningkatkan kinerja keuangan melalui leverage. *Trade-off theory* menyatakan, DER berperan sebagai indikator penting untuk menilai apakah perusahaan telah mencapai struktur modal yang optimal (Fitriani & Aulia, 2023).

### **2.2.5 Likuiditas**

Likuiditas merupakan kekuatan perusahaan dalam mencukupi hutang jangka pendeknya. Likuiditas menunjukkan keadaan perusahaan untuk dapat menggambarkan prestasi perusahaan dalam menciptakan kas dalam jangka pendek dalam membayar hutang-hutangnya (Apriani & Efni, 2024). Widnyana *et al* (2025) mengemukakan Likuiditas Perusahaan adalah dimana suatu perusahaan mampu memenuhi kebutuhan operasional dan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek tanpa mengganggu operasional harian. Tingkat likuiditas yang rendah dapat menimbulkan kesulitan dalam membayar hutang atau menjalankan operasional, sementara tingkat likuiditas yang tinggi mungkin menunjukkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan asetnya secara optimal.

Kasmir dalam Pirawati Wulandari (2024) menyatakan tujuan rasio likuiditas yaitu:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan
- c. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan

- d. Untuk mengukur jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan
- e. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang
- f. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang
- g. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar
- h. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.

Kasmir dalam Pirawati Wulandari (2024) juga menyatakan terdapat beberapa pendekatan yang biasa digunakan dalam pengukuran rasio likuiditas yakni:

a. Rasio lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar atau *current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Rumus *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liability}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*Quick Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory).

Rumus *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Inventory Current liability}}$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

*Cash Ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Rumus *Cash Ratio*

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{bank}}{\text{Current liability}}$$

---

*Current liability*

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *Current ratio* dalam mengukur variabel likuiditas. Penggunaan *Current Ratio* (CR) dalam penelitian ini karena mampu menggambarkan kondisi likuiditas perusahaan dalam menilai kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current Ratio* menjadi indikator utama kesehatan keuangan jangka pendek karena menunjukkan ketersediaan aset lancar untuk menutup kewajiban yang jatuh tempo. Teori *trade off* menyatakan likuiditas yang memadai membantu perusahaan menjaga stabilitas operasional dan menghindari risiko *financial distress* (Kasmir, 2019).

#### **2.2.6 Profitabilitas**

Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efisiensi manajemen suatu perusahaan (Kusnanto *et al*, 2023). Profitabilitas menjadi acuan penting dalam mengukur besarnya laba yang diperoleh perusahaan, guna menilai apakah kegiatan usahanya telah dijalankan secara efisien. Tingkat efisiensi tersebut dapat diketahui dengan membandingkan laba yang dihasilkan terhadap aktiva atau modal yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Pada dasarnya, tujuan utama setiap perusahaan adalah mencapai laba atau keuntungan yang maksimal. Profitabilitas yaitu salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengevaluasi potensi keuntungan perusahaan. Rasio ini juga memberikan gambaran tentang seberapa baik kinerja keuangan perusahaan (Mochammad Irfan *et al*, 2024).

Terdapat berbagai indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, di antaranya *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin*. Keempat indikator tersebut tergolong dalam kelompok rasio profitabilitas, yang masing-masing memiliki rumus dan penjelasan tersendiri dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Nurhaliza & Harmain, 2022). Hery menjelaskan empat jenis rasio profitabilitas dalam bukunya yang berjudul

analisis laporan keuangan (2012), berikut penjelasan dari masing-masing pengukuran tersebut:

a. *Return on Equity (ROE)*

Hasil Pengembalian Ekuitas atau *Return on Equity* digunakan untuk menilai laba bersih setelah pajak yang dihasilkan dari modal sendiri. Rasio ini mencerminkan efektivitas penggunaan modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

b. *Return On Asset (ROA)*

Formula perhitungan *Return on Aset (ROA)* adalah salah satu rasio profitabilitas yang diimplementasikan dengan tujuan memperhitungkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan asetnya demi memperoleh keuntungan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. *Gross Profit Margin*

*Gross profit margin* uraian dari rasio laba kotor dengan penjualan bersih, atau perbandingan penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dibagi dengan penjualan bersih. Hasil *gross profit margin* menunjukkan berapa persen keuntungan yang diterima perusahaan dari penjualan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

d. *Net Profit Margin*

Rumus ini memperhitungkan jumlah laba operasi, dapat disebut laba bersih yang berasal dari setiap penjualan. Rasio ini menunjukkan pengelolaan biaya operasional perusahaan. Kemudian, rasio ini dapat menggambarkan bisnis dengan menghasilkan penjualan untuk menutupi biaya tetap dan menyisihkan keuntungan yang layak.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Pengukuran yang digunakan peneliti untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA), pemilihan ROA digunakan sebagai indikator pengukuran Profitabilitas karena ROA mampu menunjukkan hubungan langsung antara laba yang dihasilkan dengan total aset yang digunakan oleh perusahaan. ROA tidak hanya mengukur besarnya laba, tetapi juga efektivitas penggunaan aset dalam menciptakan peningkatan terhadap kinerja keuangan, hal ini menjadikan ROA sebagai indikator yang representatif dalam menilai profitabilitas perusahaan secara menyeluruh. ROA juga memiliki keunggulan dibandingkan rasio profitabilitas lainnya karena tidak hanya berfokus pada pengembalian bagi pemegang saham, tetapi juga mencerminkan kinerja perusahaan secara menyeluruh tanpa dipengaruhi oleh struktur modal. Sehingga, ROA dianggap lebih objektif dalam mengukur profitabilitas, terutama dalam penelitian yang juga memasukkan struktur modal sebagai variabel independen (Kasmir, 2019).

#### **2.2.7 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah parameter untuk mengindikasikan dimensi atau tingkat besar-kecilnya suatu perusahaan. Fery dan Jones (1979), dalam Damayanti *et al* (2024) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai skala yang membedakan antara perusahaan yang besar dan kecil. Ukuran perusahaan dapat diukur besar kecilnya dari seberapa besar total aset perusahaan tersebut. Besar kecilnya ukuran perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva. Perusahaan yang memiliki aset yang besar dinilai lebih stabil dibandingkan perusahaan yang memiliki aset yang kecil (Burhan & Bagana, 2024).

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan didukung oleh *signaling theory*. Teori Sinyal awal mula dikenalkan oleh Spence melalui penelitiannya yang berjudul *Signaling in the Job Market*. Dalam studinya, Spence (1973) menjelaskan bahwa pihak yang memiliki informasi berusaha memberikan informasi yang relevan kepada pihak penerima, agar penerima dapat menyesuaikan keputusan atau tindakannya berdasarkan sinyal yang diberikan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena semakin besar skala perusahaan,

semakin luas pula aktivitas operasionalnya, yang berdampak pada meningkatnya perputaran dana dan potensi perolehan laba. Peningkatan laba tersebut pada akhirnya akan memperbaiki kinerja keuangan perusahaan (Hendrawan & Handayani, 2023).

Ukuran perusahaan umumnya diukur menggunakan logaritma natural (LN) dari total aset, di mana total aset mencerminkan besarnya skala dan kapasitas perusahaan (Faridah & Agusningsih, 2024). Total aset dipilih sebagai dasar pengukuran karena mencerminkan keseluruhan sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan. Aset menunjukkan kapasitas operasional, kemampuan produksi, serta kekuatan finansial perusahaan. Dengan demikian, semakin besar total aset yang dimiliki, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut (Brigham 2019). Berdasarkan UU No. 20 tahun 2008 Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang tergolong besar dengan rata nilai aset lebih dari 10M dan total penjualan tahunan lebih dari 50M.

### 2.3 Kajian Keislaman

Allah Swt bersabda dalam QS Albaqarah ayat 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun.*

Tafsir *Al-Munir fi al-Tafsir wal-Ulum al-Qur'an* karya Syekh Wahbah Zubaik, menjelaskan bahwa Ayat diatas secara khusus membahas tata cara muamalah (transaksi) utang piutang yang tidak dilakukan secara tunai (hutang jangka waktu) agar dilakukan pencatatan tertulis dengan benar dan adil. Allah memerintahkan agar adanya seorang penulis yang dapat menuliskan transaksi tersebut secara benar sesuai dengan kaidah keadilan dan ketelitian. Penulis tersebut tidak boleh enggan atau malas menuliskan transaksi tersebut karena penulisan ini bukan sekadar catatan biasa tetapi bagian dari amanah yang diajarkan oleh Allah. Orang yang berutang harus mengimlakan (mendiktekan) apa yang dituliskan dan wajib bertakwa kepada Allah dengan tidak mengurangi sedikitpun dari jumlah utangnya.

Dalam praktik pengelolaan keuangan, prinsip yang ditekankan ayat ini mencerminkan perlunya integritas dalam penyusunan laporan. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan profitabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efisien untuk menghasilkan laba (Fauzi & Puspitasari, 2021). Agar kedua indikator tersebut dapat diukur secara akurat, dibutuhkan laporan keuangan yang jujur dan transparan seperti diamanatkan dalam ayat tersebut. Hal ini juga akan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dan berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan. ayat ini juga menegaskan bahwa penulisan dan pelaporan yang jujur harus didukung oleh karakter bertakwa kepada Allah (Imam An-Nawawi, *Al-Minhaj*).

Dalam islam pengelolaan keuangan perusahaan tidak hanya diukur dari besarnya laba, tetapi juga dari cara memperoleh, menggunakan, dan menjaga harta secara amanah, adil, dan bertanggung jawab. Harta dipandang sebagai titipan yang harus dikelola dengan prinsip kehati-hatian agar tidak menimbulkan mudarat bagi perusahaan maupun pihak lain. Karena itu, struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan kinerja keuangan bukan hanya indikator ekonomi, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab moral dalam muamalah. sebagaimana tertuang dalam hadist-hadist dibawah ini:

فَإِنَّ مِنْ خَيْرِ النَّاسِ أَحْسَنَهُمْ قَضَاءً

*“Sesungguhnya sebagian dari orang yang paling baik adalah orang yang paling baik dalam membayar (hutang).” (HR. Bukhari dan Muslim).*

مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ

*“Menunda-nunda membayar hutang bagi orang yang mampu (membayar) adalah kedzaliman.” (HR. Bukhari dan Muslim 2287).*

التَّاجِرُ الصَّدُوقُ الْأَمِينُ مَعَ النَّبِيِّينَ، وَالصِّدِّيقِينَ، وَالشُّهَدَاءِ

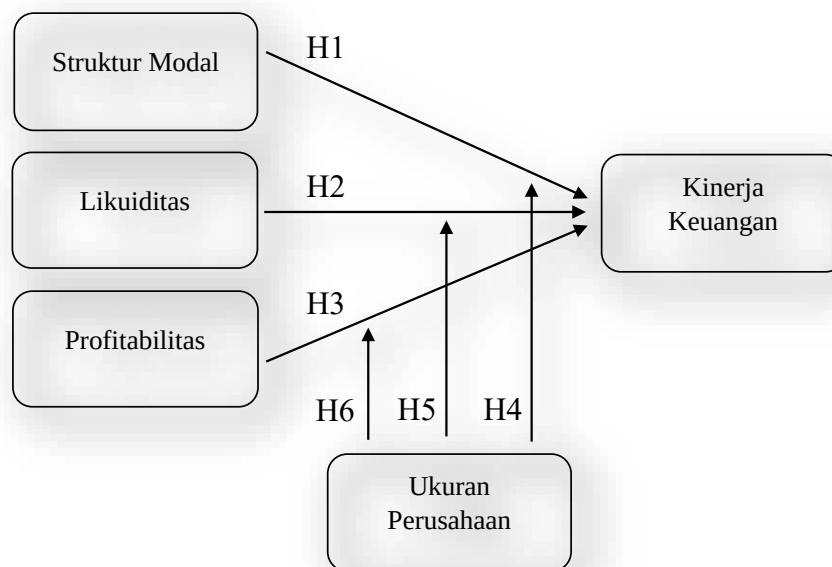
*"Seorang pedagang jujur dan amanah akan dibangkitkan bersama para Nabi, para Shiddiqin, serta orang-orang yang Syuhada." (HR. At-Tirmidzi 1209).*

Hadist-hadist diatas menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi dan pengelolaan keuangan perusahaan merupakan bagian dari muamalah yang harus dijalankan berdasarkan ketentuan syariat. Kehati-hatian dalam struktur modal dapat dipahami sebagai bentuk pencegahan terhadap kemudaratannya. penggunaan utang pada perusahaan harus disesuaikan dengan kapasitas pembayaran dan kemampuan menghasilkan arus kas agar tidak menimbulkan beban yang berujung pada keterlambatan pembayaran kewajiban. Dengan demikian, struktur modal yang sehat bukan hanya mencerminkan keputusan finansial yang efisien, tetapi juga mencerminkan sikap syariah yang menghindari kezaliman dan menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Konsep ini memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan hadis yang diriwayatkan oleh imam Bukhari dan Muslim tentang larangan menunda pembayaran utang, karena perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang mampu melunasi kewajiban tanpa harus menunda hak pihak lain.

Menepati janji pembayaran dan tidak mengulur kewajiban merupakan bagian dari akhlak muamalah yang baik di dalam islam. Profitabilitas menggambarkan kemampuan

perusahaan menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Dalam Islam, laba pada dasarnya diperbolehkan dan bahkan dianjurkan selama diperoleh melalui cara yang halal, jujur, dan tidak merugikan pihak lain. Aktivitas bisnis yang menghasilkan profit harus tetap berada dalam koridor etika syariah, sehingga keuntungan bukan sekadar besar secara nominal, tetapi juga bernilai keberkahan. Hadis yang diriwayatkan oleh imam Attirmidzi menegaskan bahwa pelaku usaha yang menjalankan bisnis secara benar memiliki kedudukan yang mulia di sisi Allah. Hadis tersebut dapat dimaknai bahwa profitabilitas yang ideal adalah profitabilitas yang lahir dari kejujuran, profesionalisme, dan tanggung jawab.

## 2.4 Kerangka Konseptual



## 2.5 Hipotesis

### 2.5.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dipahami melalui kerangka Teori *Trade-off* yang menekankan keseimbangan antara manfaat dan biaya dari penggunaan utang dalam struktur modal. Teori *trade off* menyatakan perusahaan akan berusaha mencapai struktur modal yang optimal dengan mempertimbangkan manfaat pajak dari utang, yang dapat menurunkan beban pajak

perusahaan dan meningkatkan laba bersih, sehingga memperbaiki kinerja keuangan (Hidayati *et al*, 2021).

Struktur modal menunjukkan sumber pendanaan perusahaan terdiri dari ekuitas dan hutang. Rasio ini bermanfaat untuk menentukan jumlah dana yang disediakan kreditur dibandingkan dengan pemilik perusahaan (Kahfi *et al*, 2018). Struktur modal mempengaruhi operasional perusahaan, yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja keuangan (Yateno, 2020). Resiko keuangan terkait dengan struktur modal dapat menunjukkan bahwa biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajibannya meningkat (Fitria, 2021).

Beberapa penelitian tentang pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan sebelumnya telah dilakukan, diantaranya oleh Ad'hani *et al* (2024) Saragih *et al* (2019) Temuan penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, studi yang dilakukan oleh Mandasari (2022) juga memperkuat bahwasanya struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA, ROE), studi yang memperkuat hal ini juga dilakukan oleh Widnyana *et al* (2025) yang menyebutkan Struktur Modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

H1: Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### **2.5.2 Pengaruh Likuiditas Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Silvia (2019), menyatakan bahwa likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menunaikan kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar. Likuiditas diukur melalui *Current Ratio*, yang menunjukkan sejauh mana aset lancar perusahaan dapat menutupi utang jangka pendeknya (Diana & Osesoga, 2020). Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis secara mendalam melalui kerangka Teori *Trade-off*, yang menyatakan perusahaan harus menjaga likuiditas yang memadai untuk memastikan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dan menghindari risiko likuiditas yang dapat mengganggu operasional (Umdiana & Claudia, 2020).

Likuiditas yang berlebihan dapat mengindikasikan inefisiensi alokasi aset lancar, dimana dana yang menganggur tidak memberikan kontribusi optimal terhadap profitabilitas, sehingga menimbulkan biaya implisit berupa hilangnya kesempatan investasi yang menguntungkan (Banos Caballero *et al*, 2014). Teori *Trade-off* menjelaskan bahwa terdapat tingkat likuiditas yang ideal, di mana perusahaan dapat mencapai kinerja keuangan yang maksimal. Kondisi optimal ini terjadi ketika perusahaan mampu menyeimbangkan antara risiko kekurangan likuiditas dengan biaya peluang dari modal yang menganggur. Konteks ini menjadi semakin relevan dalam sektor properti dan real estate dimana perusahaan menghadapi tantangan kompleks dalam mengelola likuiditas agar tidak terlalu ketat hingga menghambat proyek investasi, tetapi juga tidak terlalu longgar sehingga mengorbankan efisiensi modal (Hassan & Waris, 2012).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan , Astari *et al* (2021), Gilang (2024) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, studi yang dilakukan oleh Irfan *et al* (2024) juga memperkuat hipotesis ini bahwasanya Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Musa Budiarta *et al*, (2024), dan Anindita *et al* (2021) juga menyatakan hal yang serupa, temuan tersebut menyatakan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian tersebut menyatakan jika perusahaan dengan likuiditas tinggi akan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga memperoleh kepercayaan dari kreditor dan investor, yang berdampak pada kemampuan pendanaan dan peningkatan pendapatan bersih, sehingga kinerja keuangan semakin meningkat.

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **2.5.3 Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama suatu periode. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana aktivitas penjualan perusahaan dapat memberikan keuntungan. Semakin tinggi tingkat

profitabilitas, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan, yang pada akhirnya dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya (Lestari, 2021). Perspektif manajemen keuangan modern mengemukakan profitabilitas bukan hanya sebagai indikator hasil operasi melainkan juga alat komunikasi penting antara perusahaan dan pasar modal (Affi & As'ari, 2023). Teori sinyal memberikan landasan teoritis yang komprehensif untuk memahami informasi profitabilitas yang dipublikasikan oleh perusahaan mengirim pesan kepada investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya terkait kualitas manajemen, potensi pertumbuhan, dan risiko bisnis (Sese & Sarwono, 2024).

Asimetri informasi antara pihak internal perusahaan dan pasar membuat profitabilitas menjadi sinyal esensial yang mengurangi ketidakpastian pasar. Tingginya profitabilitas dipersepsikan sebagai indikator kinerja dan daya saing yang superior, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar dan mendorong kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas yang rendah akan menjadi sinyal negatif memicu ketidakpastian, menurunkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Huda & Kholilah, 2025). Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang kuat cenderung dapat memanfaatkan posisi keuangan yang baik untuk menyusun strategi pembiayaan dan investasi yang lebih optimal, sehingga dapat memperkuat kinerja keuangan (Affi & As'ari, 2023). Hal ini menjadikan profitabilitas tidak hanya berpengaruh langsung pada kinerja keuangan, tetapi juga berperan sebagai sinyal strategis yang memediasi hubungan antara keputusan manajerial dan respon pasar. Menggunakan teori sinyal pada hipotesis dalam penelitian ini dapat mengeksplorasi secara lebih kompleks mekanisme hubungan antara profitabilitas dan kinerja keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Kusnanto *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berdampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Affi *et al* (2023), Lestari (2021) yang juga menyatakan bahwa profitabilitas berdampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan. Gultom (2021) dalam penelitiannya juga mengatakan hal yang sama bahwasanya profitabilitas memiliki

pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut.

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

#### **2.5.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan**

Struktur modal merujuk pada perbandingan antara utang dan ekuitas. Perusahaan kecil biasanya lebih mengandalkan ekuitas dibandingkan utang, sementara perusahaan besar lebih cenderung memanfaatkan modal eksternal, karena entitas memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh pendanaan yang lebih kompleks dari pihak luar (Keisya Novadila Putri *et al*, 2025). Ukuran perusahaan memiliki peran penting sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan. *Teori Trade-off* mengemukakan struktur modal yang optimal tercapai ketika perusahaan mampu menyeimbangkan manfaat pajak dari penggunaan utang dengan potensi biaya kebangkrutan akibat tingginya leverage (Hidayati *et al*, 2021). Efektivitas perusahaan dalam mengelola *Trade-off* tersebut sangat dipengaruhi oleh besarnya skala perusahaan.

Perusahaan berukuran besar umumnya memiliki aset yang lebih beragam serta kemampuan finansial yang lebih kuat, sehingga risiko kebangkrutan relatif lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan besar juga lebih mudah memperoleh akses pendanaan dari pasar modal maupun lembaga keuangan, sehingga mendapatkan biaya pembiayaan lebih rendah (Musa *et al*, 2024). Kondisi ini memberi peluang bagi perusahaan besar untuk menggunakan tingkat leverage yang lebih tinggi secara efisien, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Sebaliknya, perusahaan kecil seringkali dihadapkan pada keterbatasan akses pendanaan dan tingkat risiko kebangkrutan yang lebih besar, sehingga cenderung memilih struktur modal yang lebih hati-hati. ukuran perusahaan berfungsi sebagai faktor moderasi yang memperkuat pengaruh positif struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan besar, tetapi melemahkannya pada perusahaan yang lebih kecil (Mayasari *et al*, 2024). Hal ini

sekaligus menjelaskan secara teoretis maupun empiris mengapa temuan penelitian mengenai hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan menunjukkan variasi berdasarkan perbedaan ukuran perusahaan.

Hasil penelitian Janah *et al* (2019), memaparkan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan, hal ini juga tertuang dalam penelitian Puspitasari (2012), yang juga menyatakan ukuran perusahaan memperkuat pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan. Penelitian lain yang menemukan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan, dimana ukuran perusahaan memperkuat hubungan positif struktur modal dengan kinerja keuangan yakni penelitian yang dilakukan oleh Gunawan *et al* (2024) dan Yohana *et al* (2024).

H4: Ukuran Perusahaan Memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap kinerja keuangan

### **2.5.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan**

Ukuran perusahaan menggambarkan skala atau besar kecilnya sebuah perusahaan (Permatasari, 2019). Besarnya perusahaan biasanya dapat diukur melalui total aset yang dimiliki. Semakin besar ukuran perusahaan, maka aset yang dimilikinya juga akan semakin besar. Sementara itu, menurut Sabilla *et al* (2025) likuiditas merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangan yang jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Perusahaan yang mampu melunasi kewajibannya tepat waktu menunjukkan bahwa aset lancarnya lebih besar dibandingkan dengan hutang lancarnya. Sesuai paparan pada penelitian itu likuiditas menjadi sinyal penting bagi investor dan pemangku kepentingan mengenai kesehatan finansial perusahaan dan kemampuannya menjalankan operasi secara berkelanjutan (Apriani & Efni, 2024).

Teori Sinyal mengungkapkan perusahaan dengan ukuran besar memiliki kemampuan untuk memberikan sinyal keuangan yang lebih jelas dan meyakinkan kepada para pemangku kepentingan, karena perusahaan besar biasanya memiliki

laporan keuangan yang lebih transparan, sumber daya manajemen yang lebih baik, dan reputasi yang lebih mapan. Ukuran perusahaan yang besar ini memperkuat sinyal positif dari likuiditas yang baik kepada investor, sehingga meningkatkan kepercayaan dan persepsi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Sabilla *et al*, 2025).

. Berdasarkan penelitian Hidayat *et al* (2024) dan Jekwam *et al* (2018) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh positif likuiditas terhadap Kinerja Keuangan. Temuan yang sama pada penelitian yang dilakukan oleh Sabilla *et al* (2025) dan Apriani *et al* (2024) yang mengaskan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan memoderasi hubungan likuiditas dan kinerja keuangan.

H5: "Ukuran Perusahaan Memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan"

#### **2.5.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai tingkat keuntungan yang diharapkan. Indikator profitabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba yang lebih besar dibandingkan dengan biaya atau pengeluarannya (Arita *et al*, 2024). Perusahaan berskala besar biasanya lebih mudah dalam mengakses sumber pendanaan, baik melalui pinjaman bank, penerbitan obligasi, maupun saham baru. Teori sinyal mengungkapkan profitabilitas yang tinggi dikirimkan sebagai sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan terkait kualitas manajerial, stabilitas keuangan, dan prospek perusahaan di masa depan (Kusnanto *et al*, 2023). Sinyal tersebut mengurangi asimetri informasi antara pihak internal dan eksternal serta mempengaruhi keputusan investasi dan pendanaan.

Ukuran perusahaan menjadi variabel moderasi yang berperan penting, karena perusahaan besar lebih mampu menyampaikan sinyal profitabilitas dengan kuat dan meyakinkan melalui sistem pelaporan yang transparan, reputasi yang sudah mapan, dan kapasitas manajerial yang mumpuni (Winda Apriani *et al*, 2024). Maka dari itu profitabilitas perusahaan besar lebih efektif dalam memperkuat kinerja keuangan

dibandingkan perusahaan kecil, di mana sinyal profitabilitas mungkin kurang dipahami atau kurang dipercaya oleh pasar.

Beberapa penelitian terdahulu pada penelitian (Sese & Sarwono, 2024) dan (Setiawan & Suwaidi, 2022) telah menguji peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas, dan kinerja keuangan, hasil penelitian tersebut secara menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara variabel tersebut. Penelitian lain yang juga mengatakan hal yang serupa yaitu penelitian dari (Apriani & Efni, 2024) dan Amartiya *et al*, (2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan memoderasi hubungan antara profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan.

H6: Ukuran Perusahaan Memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan Deskriptif dan Analitis Data Panel. Jenis penelitian kuantitatif dipilih karena penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada pengumpulan dan analisis data berupa angka atau data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis secara sistematis dan objektif (Waruwu *et al*, 2025)

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menyajikan, dan meringkas data sehingga memudahkan dalam memahami karakteristik utama dari sekumpulan data (Putu *et al*, 2025). Pendekatan Analisis data panel juga dipilih karena metode ini dapat digunakan untuk mengolah data dengan menggabungkan dua dimensi sekaligus, yaitu data silang (*cross section*) yang melibatkan banyak unit analisis seperti perusahaan atau individu, serta data runtut waktu (*time series*) yang mencakup beberapa periode tertentu (Madany *et al*, 2022). Dalam studi yang akan peneliti lakukan pendekatan ini dinilai tepat karena data penelitian bersumber dari sejumlah perusahaan properti dan real estate dalam kurun waktu 3 tahun (2022-2024). Analisis data panel dapat membantu peneliti untuk melihat struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan didalam arah hubungannya.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Objek Penelitian Perusahaan sektor Properti dan Real Estate yang terdata pada tahun 2022-2024.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI antara tahun 2022 -2024 adalah populasi penelitian ini, data yang digunakan berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan, yang dapat diakses melalui website di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan website masing-masing perusahaan.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan metode *non-probability sampling*, teknik penentuan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yakni metode pemilihan sampel yang dilakukan secara subjektif oleh peneliti berdasarkan karakteristik khusus (Waruwu *et al*, 2025). Kriteria sampel penelitian ini adalah dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian**

| No                           | Kriteria Sampel                                                                          | Jumlah         |
|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1                            | Perusahaan pada sektor properti dan real estate di BEI yang terdaftar maximal tahun 2022 | 81             |
| 2                            | Perusahaan yang di <i>suspended</i> oleh BEI                                             | (9)            |
| 3                            | Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas ( <i>Return On Asset</i> ) negatif         | (35)           |
| 4                            | Tidak menyediakan secara lengkap semua variabel yang dibutuhkan dalam penelitian         | 0              |
| <b>Sampel</b>                |                                                                                          | <b>37</b>      |
| <b>Periode Pengamatan</b>    |                                                                                          | <b>3 Tahun</b> |
| <b>Data Observasi (37x3)</b> |                                                                                          | <b>111</b>     |

### 3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Data Sekunder yakni suatu data yang diperoleh tidak langsung dari sumber atau objek penelitian, melainkan dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari dokumen perusahaan (Waruwu *et al*, 2025). Data yang digunakan dalam penelitian

ini yaitu data panel, suatu data yang menggabungkan dimensi *cross-section* (melibatkan banyak unit perusahaan) dan *time-series* (periode waktu tertentu) yang berupa angka-angka keuangan yang mencakup variabel struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, yang tersaji dalam laporan keuangan tahunan perusahaan properti dan real estate yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan dan tersedia di situs BEI dan website masing-masing perusahaan selama periode 2022 hingga 2024.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, Mengumpulkan data dari dokumen-dokumen resmi seperti laporan tahunan, neraca, laporan laba rugi, dan data keuangan yang dipublikasikan baik melalui situs resmi perusahaan atau situs resmi BEI. Penelitian ini juga menggunakan metode Studi Pustaka untuk mengumpulkan data dan informasi dari buku, jurnal, artikel ilmiah, penelitian terdahulu, dan sumber literatur lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Studi pustaka digunakan untuk melengkapi dan mendukung analisis data sekunder utama.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.7.1 Kinerja Keuangan**

Perusahaan merupakan suatu entitas yang menjalankan kegiatan usaha dengan tujuan utama untuk menciptakan nilai atau kekayaan melalui aktivitas bisnis yang dilakukan, tingkat kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan umumnya tercermin dari kondisi dan kinerja keuangannya (Affi & As'ari, 2023). Kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan (Amartiya & Minan, 2022). Adha dan Dewi (2016) menggunakan *Earning Per Share* (EPS) untuk mengukur kinerja keuangan, *Earning Per Share* (EPS) mencerminkan jumlah laba yang diperoleh investor untuk setiap lembar saham yang dimiliki ketika menanamkan modal pada suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS, semakin besar pula potensi keuntungan yang diterima, sehingga mampu meningkatkan minat investor untuk berinvestasi.

$$Earning Per Share = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

### 3.7.2 Struktur Modal

Struktur modal merujuk pada susunan pembiayaan perusahaan berdasarkan sumber dananya, khususnya terkait proporsi dana yang berasal dari utang (kreditur) dan dari modal sendiri (ekuitas pemilik). Untuk mengukur struktur modal, digunakan tiga indikator utama, yaitu leverage, rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*), dan aset yang dapat dijadikan jaminan (*collateralizable assets*). *Leverage* menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang jangka panjang sebagai sumber pendanaan, yang biasanya menimbulkan kewajiban tetap seperti bunga. Indikator ini diukur menggunakan rasio utang jangka panjang terhadap total aset (Inayah, 2022).<sup>39</sup>

$$Debt to Equity Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.7.3 Likuiditas

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan menggunakan aset lancar yang dimiliki, sehingga mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya tanpa perlu menjual aset tetap. Rasio likuiditas merupakan alat ukur yang digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Qomariyah *et al*, 2022).

$$Current Ratio = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 3.7.4 Profitabilitas

<sup>39</sup>Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang mencerminkan kinerja perusahaan. Indikator ini menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dalam suatu periode, dengan mempertimbangkan tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang dimiliki (Priatna & Husaeri, 2016). Keuntungan atau laba sebuah perusahaan bisa dilihat melalui rasio profitabilitas. Artinya, untuk menilai seberapa besar profit yang dihasilkan, diperlukan alat ukur berupa rasio tersebut. Rasio profitabilitas menunjukkan sejauh mana kemampuan dan kehandalan perusahaan dalam

menjalankan operasinya seperti penjualan, pengelolaan aset, dan penggunaan modal untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki (Nurhaliza & Harmain, 2022).

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.7.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu indikator yang mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut Jogiyanto (2013) Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan, yang dapat ditentukan melalui berbagai indikator seperti total aset, log size, nilai pasar saham, dan lain sebagainya. Secara umum, ukuran perusahaan ini bisa mempengaruhi bagaimana perusahaan mengatur struktur modalnya. Semakin besar jumlah aset perusahaan maka semakin besar pula perusahaan tersebut (Siti Nuridah *et al*, 2023).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

## 3.8 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti menetapkan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Tingkat signifikansi merupakan batas toleransi kesalahan yang digunakan peneliti dalam menolak hipotesis nol, Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, peneliti menerima risiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat keyakinan (*confidence level*) sebesar 95% dalam pengambilan keputusan statistik (Kwak, 2023). Pemilihan tingkat signifikansi 5% didasarkan pada praktik yang paling umum digunakan dalam penelitian bidang ekonomi, manajemen, akuntansi, dan ilmu sosial karena mampu memberikan keseimbangan antara risiko kesalahan dan kemampuan model dalam mendeteksi pengaruh yang sebenarnya terjadi. Dalam pengujian hipotesis, nilai  $\alpha = 0,05$  dianggap cukup ketat untuk mengurangi kemungkinan penarikan kesimpulan yang keliru, namun tetap memberikan kekuatan statistik (*statistical power*) yang memadai untuk mendeteksi hubungan antar variabel penelitian (Maier & Lakens, 2022).

Penelitian oleh Habibzadeh (2024) menjelaskan bahwa Penggunaan tingkat signifikansi 5% juga masih menjadi standar yang paling banyak digunakan dalam penelitian empiris. Tingkat signifikansi 5% tetap menjadi batas yang paling luas diterima dan digunakan dalam berbagai disiplin ilmu karena dianggap mampu memberikan keseimbangan yang memadai antara ketelitian dan praktikalitas penelitian.

### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menyajikan data penelitian secara sistematis sehingga mudah dipahami tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat umum atau inferensial. Analisis ini hanya berfokus pada karakteristik data yang diperoleh dari sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2019), statistik deskriptif adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Ghazali Imam (2018) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness*. Dari definisi tersebut peneliti dapat menyimpulkan analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis yang digunakan untuk menyajikan serta menjelaskan data penelitian secara terstruktur tanpa menarik kesimpulan yang bersifat umum. Tujuan dari analisis ini adalah memberikan gambaran mengenai karakteristik data melalui ukuran-ukuran statistik seperti rata-rata (*mean*), nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), serta simpangan baku (standar deviasi).

### 3.8.2 Analisis Data Panel

Analisis data panel termasuk metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang merupakan gabungan antara data *cross section* (data dari banyak individu atau unit pada satu waktu) dan data *time series* (data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada unit yang sama, sehingga jika disimpulkan data panel yaitu mengamati beberapa individu (Perusahaan) secara berulang selama beberapa periode waktu ) (Madany & Rais, 2022). Model regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga

pendekatan yaitu: *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) (Rahayu *et al*, 2023).

### 3.8.2.1 *Common Effect Model* (CEM)

Model ini mengasumsikan bahwa tidak ada perbedaan individual antar perusahaan dan antar waktu, sehingga data digabungkan tanpa memperhitungkan heterogenitas.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 SM_{it} + \beta_2 LD_{it} + \beta_3 PT_{it} + u_{it}$$

Keterangan:

|                           |   |                                                                                                              |
|---------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| $Y_{it}$                  | = | Nilai variabel terikat individu ke-i untuk periode ke-t, $i = 1, 2, 3, \dots, N$ dan $t = 1, 2, 3, \dots, T$ |
| $X_{kit}$                 | = | Nilai Variabel bebas ke-k untuk individu ke-i tahun ke-t                                                     |
| SM                        | = | Struktur Modal                                                                                               |
| LD                        | = | Likuiditas                                                                                                   |
| PT                        | = | Profitabilitas                                                                                               |
| $\beta_1, \beta_2, \dots$ | = | Parameter yang ditaksir                                                                                      |
| $u_{it}$                  | = | error untuk individu ke-i untuk periode ke-t,                                                                |

### 3.8.2.2 *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini mengontrol heterogenitas yang tidak teramati antar perusahaan dengan memberikan intercept yang berbeda untuk setiap perusahaan, sehingga menghilangkan bias dari variabel yang tidak berubah selama waktu.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 SM_{it} + \beta_2 LD_{it} + \beta_3 PT_{it} + \alpha_i + u_{it}$$

Keterangan:

|                           |   |                                                                                                              |
|---------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| $Y_{it}$                  | = | Nilai variabel terikat individu ke-i untuk periode ke-t, $i = 1, 2, 3, \dots, N$ dan $t = 1, 2, 3, \dots, T$ |
| $X_{kit}$                 | = | Nilai Variabel bebas ke-k untuk individu ke-i tahun ke-t                                                     |
| $\alpha_i$                | = | Potensi berkorelasi dengan variabel bebas                                                                    |
| $\beta_1, \beta_2, \dots$ | = | Parameter yang ditaksir                                                                                      |
| $u_{it}$                  | = | error untuk individu ke-i untuk periode ke-t,                                                                |

### 3.8.2.3 *Random Effect Model (REM)*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar perusahaan merupakan variabel acak yang tidak berkorelasi dengan variabel independen, dan error terdiri dari dua komponen: efek acak perusahaan dan error pengamatan.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 SM_{it} + \beta_1 LD_{it} + \beta_1 PT_{it} + \alpha_i + u_{it}$$

Keterangan:

|                    |   |                                                                                                              |
|--------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| $Y_{it}$           | = | Nilai variabel terikat individu ke-i untuk periode ke-t, $i = 1, 2, 3, \dots, N$ dan $t = 1, 2, 3, \dots, T$ |
| $X_{kit}$          | = | Nilai Variabel bebas ke-k untuk individu ke-i tahun ke-t                                                     |
| $\alpha_i$         | = | Potensi berkorelasi dengan variabel bebas                                                                    |
| $\beta_1, \beta_2$ | = | Parameter yang ditaksir                                                                                      |
| $u_{it}$           | = | error untuk individu ke-i untuk periode ke-t,                                                                |

## 3.8.3 Analisis Pemilihan Model Data

### 3.8.3.1 Uji Chow

Penentuan model yang paling tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam analisis data panel, digunakan Uji Chow. Prosedur ini menguji dua hipotesis, yaitu  $H_0$  yang mengindikasikan bahwa model yang sesuai adalah CEM, dan  $H_1$  yang menyatakan bahwa model yang digunakan seharusnya FEM. Nilai probabilitas F hasil Uji Chow kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai P lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti model FEM lebih layak digunakan. Sebaliknya, jika nilai P melebihi 0,05, maka  $H_0$  diterima sehingga CEM dianggap sebagai model yang sesuai (Wulandari & Sari, 2022).

### 3.8.3.2 Uji Hausman

Hausman Test berfungsi untuk menentukan model yang lebih tepat antara *Random Effect Model* (REM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam analisis data panel. Pengujian ini dilakukan dengan dua hipotesis, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa REM adalah model yang sesuai, dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa FEM lebih tepat digunakan. Keputusan diambil berdasarkan nilai probabilitas

(p-value). Jika p-value lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti FEM adalah model yang lebih layak. Sebaliknya, apabila p-value lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan REM dipilih sebagai model yang lebih sesuai (Jhon & Arita, 2024).

### 3.8.3.3 Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk memilih antara model *Random Effect Model* (REM) dan *Common Effect Model* (CEM). Dalam pengujian ini, hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan bahwa model CEM lebih sesuai, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) menyatakan bahwa model REM yang lebih tepat. Sebelum pengujian dilakukan, data perlu diestimasi menggunakan kedua model tersebut. Selanjutnya, dilakukan pengujian dengan metode Breusch-Pagan. Jika hasil uji Breusch-Pagan menunjukkan nilai probabilitas  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti model REM lebih cocok digunakan. Sebaliknya, jika nilai probabilitasnya  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan model CEM dianggap lebih tepat. Namun, apabila hasil uji Chow dan uji Hausman sebelumnya telah menunjukkan bahwa model *Fixed Effect Model* (FEM) adalah yang paling sesuai, maka pengujian dengan uji LM tidak perlu dilakukan (Darma Riswan *et al*, 2024).

Paparan dari ketiga uji diatas dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2 Tiga Uji Untuk Menentukan Model Analisis Data Panel**

| Jenis Uji                                                  | Nilai P (Probabilitas) | Keputusan Uji  | Model yang Dipilih               |
|------------------------------------------------------------|------------------------|----------------|----------------------------------|
| Uji Chow (Wulandari & Sari, 2022).                         | $p < 0,05$             | $H_0$ ditolak  | <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)  |
|                                                            | $p > 0,05$             | $H_0$ diterima | <i>Common Effect Model</i> (CEM) |
| Uji Hausman (Jhon & Arita, 2024)                           | $p < 0,05$             | $H_0$ ditolak  | <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)  |
|                                                            | $p > 0,05$             | $H_0$ diterima | <i>Random Effect Model</i> (REM) |
| Uji Lagrange Multiplier (Darma Riswan <i>et al</i> , 2024) | $p < 0,05$             | $H_0$ ditolak  | <i>Random Effect Model</i> (REM) |
|                                                            | $p > 0,05$             | $H_0$ diterima | <i>Common Effect Model</i> (CEM) |

### 3.8.4 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu tahapan pengujian dalam analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah residual pada model regresi berdistribusi normal. Normalitas residual menjadi asumsi penting dalam analisis statistik parametrik karena validitas pengujian seperti uji T dan uji F, mensyaratkan distribusi normal agar hasil estimasi parameter menjadi valid, tidak bias, dan efisien. Menurut Imam Ghozali (2023), uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi residual normal atau mendekati normal. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat penggunaan statistik parametrik. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah dengan memperhatikan nilai signifikansi (*p-value*) dari uji statistik tertentu, seperti Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,10 maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Asumsi normalitas diperlukan agar pengujian signifikansi parameter dapat dilakukan secara tepat, terutama pada penelitian dengan jumlah sampel yang relatif kecil (Agus Widarjono 2023)

#### 3.8.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah prosedur statistik dalam analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang kuat antar variabel independen dalam suatu model. Multikolinearitas terjadi ketika dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi tinggi, sehingga menyulitkan model dalam membedakan pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen (Chairunnisa & Nohe, 2025). Menurut Imam Ghozali (2018), uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, di mana model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung multikolinearitas. Kegunaan utama dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa hasil estimasi parameter regresi tidak bias dan tetap konsisten. Jika terjadi masalah multikolinearitas, nilai standar *error* koefisien regresi cenderung menjadi sangat besar,

sehingga menyulitkan peneliti dalam menentukan variabel mana yang secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Pendeteksian multikolinearitas umumnya dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *Tolerance* menunjukkan seberapa besar variabilitas suatu variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya, sedangkan VIF menunjukkan tingkat inflasi varians akibat adanya korelasi antar variabel bebas. Apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai *Tolerance* kurang dari atau sama dengan 0,10 dan VIF lebih besar atau sama dengan 10, maka terdapat indikasi multikolinearitas (Imam Ghazali 2018). Menurut Agus Widarjono (2013), korelasi antar variabel independen yang melebihi 0,80 juga dapat menjadi indikasi adanya multikolinearitas. Apabila model regresi mengandung multikolinearitas, maka hal ini dapat menurunkan keandalan hasil analisis, khususnya dalam interpretasi pengaruh masing-masing variabel independen.

#### **3.8.4.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terjadi ketidaksamaan varians residual antar pengamatan. Dalam model regresi yang ideal, varians residual harus bersifat konstan (homoskedastisitas), sehingga apabila ditemukan perbedaan varians, kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas dan berpotensi mempengaruhi ketepatan hasil estimasi. Menurut Imam Ghazali (2018), uji heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan bahwa model regresi tidak mengandung ketidaksamaan varians residual, karena model yang baik adalah yang memenuhi asumsi homoskedastisitas. Agus Widarjono (2013) juga menyatakan bahwa keberadaan heteroskedastisitas tidak menyebabkan estimator menjadi bias, namun mengakibatkan ketidakefisienan karena variansnya tidak minimum, sehingga dapat menurunkan keakuratan dalam pengujian hipotesis.

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu analisis grafis dan uji statistik. Secara grafis, pengujian dilakukan dengan menggunakan scatterplot antara nilai prediksi (ZPRED) dan residual (SRESID). Apabila titik-titik data tersebar secara acak di sekitar sumbu nol tanpa membentuk pola tertentu, maka model dapat dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas. Selain itu, pengujian juga dapat dilakukan melalui pendekatan statistik uji Glejser. Selain itu, uji statistik seperti uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai residual absolut terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka model tidak mengalami heteroskedastisitas, sedangkan nilai di bawah 0,05 menunjukkan adanya heteroskedastisitas (Imam Ghazali 2018).

#### **3.8.4.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara residual pada suatu periode dengan residual pada periode lainnya. Autokorelasi umumnya terjadi pada data runtut waktu (*time series*), di mana observasi antar waktu saling berkaitan. Imam Ghazali (2018), menyatakan bahwa uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$ . Gujarati (2003) menjelaskan bahwa autokorelasi sering muncul dalam data *time series* akibat adanya pola tren, siklus, atau efek musiman, sehingga menyebabkan residual tidak bersifat acak.

Metode yang umum digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson* (DW), dengan rentang nilai antara 0 hingga 4. nilai DW yang mendekati 2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi, sedangkan nilai yang mendekati 0 mengindikasikan autokorelasi positif dan nilai yang mendekati 4 menunjukkan autokorelasi negatif (Gujarati 2003). William (2018) juga menyatakan bahwa interpretasi hasil uji *Durbin-Watson* sebaiknya juga mempertimbangkan nilai batas bawah (dL) dan batas atas (dU) agar kesimpulan yang diperoleh lebih akurat.

### 3.8.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis umumnya dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji parsial (T)

#### 3.8.5.1 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam suatu model regresi. Nilai  $R^2$  berada pada rentang 0 hingga 1, di mana nilai yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang tinggi dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa sebagian besar variasi variabel dependen dijelaskan oleh faktor lain di luar model (Nasution *et al*, 2019).

Porter (2009), menyatakan koefisien determinasi digunakan untuk menilai *goodness of fit* suatu model regresi, yaitu sejauh mana model mampu menjelaskan hubungan antar variabel. Namun demikian, nilai  $R^2$  yang tinggi tidak selalu menunjukkan bahwa model tersebut baik secara keseluruhan, karena tidak mencerminkan signifikansi masing-masing variabel secara statistik. Oleh karena itu, dalam model dengan banyak variabel independen, digunakan Adjusted  $R^2$  yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model. Menurut James Watson (2020), Adjusted  $R^2$  memberikan estimasi yang lebih akurat karena mempertimbangkan kompleksitas model yang digunakan.

#### 3.8.5.2 Uji Parsial-T

Uji t merupakan salah satu teknik dalam pengujian hipotesis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dalam model regresi. Melalui uji ini, peneliti dapat menentukan apakah suatu variabel memiliki pengaruh yang signifikan dalam menjelaskan variabel terikat. Imam Ghazali (2018), menyatakan uji t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara individual, sehingga dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji t didasarkan pada perbandingan antara nilai

probabilitas (p-value) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan. arah hubungan antar variabel dapat dilihat dari tanda koefisien regresi, apakah bernilai positif atau negatif (*Widnyana et al*, 2025).

### 3.8.6 Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Analisis regresi moderasi adalah metode analisis regresi yang menguji apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dipengaruhi atau dimoderasi oleh variabel ketiga yang disebut variabel moderasi (*Nurul Madany et al* 2022). Variabel moderasi berfungsi memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi moderasi membantu memahami situasi di mana pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen tidak sama pada semua kondisi, melainkan bergantung pada variabel ketiga yang dinamakan variabel moderasi (*Sese & Sarwono*, 2024).

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 SM_{it} + \beta_2 LD_{it} + \beta_3 PT_{it} + \beta_4 UP_{it} + \beta_5 (SM_{it} \times UP_{it}) + \beta_6 (LD_{it} \times UP_{it}) + \beta_7 (PT_{it} \times UP_{it}) + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

|                           |   |                                                                                                              |
|---------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| $Y_{it}$                  | = | Nilai variabel terikat individu ke-i untuk periode ke-t, $i = 1, 2, 3, \dots, N$ dan $t = 1, 2, 3, \dots, T$ |
| SM                        | = | Struktur Modal                                                                                               |
| LD                        | = | Likuiditas                                                                                                   |
| PT                        | = | Profitabilitas                                                                                               |
| UP                        | = | Ukuran Perusahaan                                                                                            |
| $\beta_1, \beta_2, \dots$ | = | Parameter yang ditaksir                                                                                      |
| $E_{it}$                  | = | error untuk individu ke-i untuk periode ke-t,                                                                |

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan objek utama dalam penelitian ini. laporan keuangan tahunan perusahaan yang memiliki data keuangan lengkap selama periode pengamatan (2022-2024) yang dipublikasikan secara resmi digunakan peneliti dalam menentukan nilai variabel dalam penelitian ini, karena di dalamnya terkandung informasi mengenai struktur modal (DER), likuiditas (*Current Ratio*), profitabilitas (ROA), serta kinerja keuangan (EPS), Ukuran perusahaan yang diukur melalui logaritma natural total aset yang dijadikan variabel moderasi juga terdapat didalamnya (Damayanti *et al*, 2024). Pemilihan sampel penelitian yang digunakan peneliti yaitu menggunakan metode *non-probability sampling*, teknik penentuan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Total perusahaan properti yang terdaftar di BEI sebanyak 81 perusahaan, jumlah perusahaan yang benar-benar dijadikan sampel oleh peneliti hanya berkisar 37 perusahaan, hal ini karena beberapa perusahaan tidak memenuhi kriteria sampel yang dibutuhkan oleh peneliti, dari 37 perusahaan tersebut terkumpul 111 data observasi yang diolah oleh peneliti dalam penelitian ini.

##### **4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan untuk menguraikan, menggambarkan, dan menjelaskan karakteristik suatu data (Darma Riswan & Lidya Martha, 2024). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan 111 observasi. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan dalam tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif**

|           | Y        | X1    | X2    | X3    | Z      |
|-----------|----------|-------|-------|-------|--------|
| Mean      | 123,082  | 0,572 | 2,365 | 0,049 | 28,972 |
| Median    | 33,041   | 0,434 | 1,958 | 0,033 | 29,138 |
| Maximum   | 1126,496 | 1,853 | 8,161 | 0,478 | 31,962 |
| Minimum   | 0,322    | 0,002 | 0,604 | 0,002 | 24,389 |
| Std. Dev. | 255,980  | 0,443 | 1,621 | 0,056 | 1,665  |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Variabel kinerja keuangan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 123,082 dengan nilai median 33,041. Nilai rata-rata yang jauh lebih tinggi dibandingkan median menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan properti memiliki kinerja keuangan yang relatif rendah, namun terdapat beberapa perusahaan dengan kinerja yang sangat tinggi sehingga secara signifikan meningkatkan nilai rata-rata. Nilai minimum sebesar 0,322 dan nilai maksimum mencapai 1126,496 Rentang nilai yang sangat lebar antara minimum dan maksimum mencerminkan adanya kesenjangan performa yang tajam antar perusahaan, di mana hanya segelintir perusahaan yang mampu mencapai kinerja unggul, sementara mayoritas lainnya masih berada pada tingkat yang jauh lebih rendah. Besarnya nilai standar deviasi 255,980 yang melebihi nilai rata-rata menunjukkan bahwa terdapat variasi atau kesenjangan yang sangat tinggi pada kinerja keuangan antar perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Variabel Struktur Modal (X1) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,572 yang mengindikasikan bahwa secara rata-rata, perusahaan properti memiliki proporsi utang terhadap modal sebesar 57,20%. Nilai minimum sebesar 0,002 mengindikasikan bahwa terdapat perusahaan yang hampir tidak menggunakan utang dalam struktur permodalannya, sehingga lebih mengandalkan modal sendiri (*equity*), nilai maksimum sebesar 1,853, nilai yang cukup tinggi ini menunjukkan bahwa terdapat perusahaan yang menggunakan utang dalam proporsi besar hingga 1,8 kali lipat dari modalnya. Standar deviasi sebesar 0,443 yang relatif mendekati nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyebaran data struktur modal tergolong cukup luas, yang berarti kebijakan pendanaan antar perusahaan cukup bervariasi. Hal ini mencerminkan bahwa masing-

masing perusahaan memiliki preferensi dan strategi yang berbeda dalam menentukan komposisi antara utang dan modal sendiri.

Variabel Likuiditas (X2) memiliki nilai rata-rata yang cukup tinggi yaitu 2,365 dengan nilai median 1,958, Perbedaan nilai rata-rata (*mean*) yang lebih tinggi dibandingkan median menunjukkan bahwa distribusi data likuiditas bersifat tidak simetris dan cenderung mengalami kemencengan ke arah kanan (*positive skewness*). Kondisi ini mengindikasikan adanya beberapa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang relatif tinggi, yang menyebabkan nilai rata-rata meningkat, sementara sebagian besar perusahaan lainnya berada pada tingkat likuiditas yang lebih rendah. Kondisi ini diperkuat oleh rentang nilai minimum dan maksimum yang sangat lebar. Nilai maksimum yang sangat tinggi yaitu 8,161, sedangkan nilai minimum hanya 0,604. Nilai minimum yang mendekati nol menunjukkan bahwa terdapat perusahaan yang memiliki kemampuan sangat terbatas dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan nilai maksimum yang sangat tinggi menunjukkan adanya perusahaan yang memiliki aset lancar jauh melebihi kewajiban lancarnya. Nilai standar deviasi sebesar 1,605, Nilai tersebut relatif mendekati *mean* yang menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data likuiditas antar perusahaan tergolong tinggi. Hal ini mengindikasikan adanya variasi yang cukup signifikan dalam kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Profitabilitas (X3) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,049 atau sekitar 49 %. Ini berarti rata-rata perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 49 % dari total aset yang dimiliki. Nilai profitabilitas terendah dalam sampel adalah 0,002 (0,20%) dan tertinggi mencapai 0,478 (47,80%). Nilai minimum yang sangat kecil menunjukkan bahwa terdapat perusahaan yang hampir tidak menghasilkan laba, bahkan mendekati titik impas (*break-even*). Jika ditinjau dari perspektif ekonomi dan manajerial, kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan belum merata dan masih terkonsentrasi pada perusahaan-perusahaan tertentu. Nilai standar deviasi sebesar 0,056 menunjukkan bahwa fluktuasi laba antar perusahaan sampel relatif tidak terlalu besar.

Sebagai variabel moderasi, Ukuran Perusahaan (Z) yang diukur melalui Logaritma Natural (Ln) Total Aset memiliki nilai rata-rata 28,972. Nilai minimum sebesar 24,389 dan maksimum 31,962. Standar deviasi yang kecil 1,665 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang menjadi objek penelitian memiliki skala yang relatif seragam atau tidak memiliki perbedaan aset yang terlalu ekstrem setelah dilakukan logaritma natural. kestabilan ukuran perusahaan ini memiliki implikasi penting dalam analisis lanjutan, khususnya ketika variabel ini digunakan sebagai variabel moderasi. Variabel yang stabil dan berdistribusi normal cenderung memberikan hasil moderasi yang lebih reliabel dan valid, karena tidak dipengaruhi oleh fluktuasi ekstrem yang dapat mengganggu hubungan antar variabel utama.

#### **4.1.3 Analisis Pemilihan Model Regresi Data Panel**

Penelitian ini menggunakan data panel, sehingga dalam proses analisis regresi diperlukan pemilihan model estimasi yang paling sesuai guna memperoleh hasil pengujian yang optimal dan akurat. Dalam regresi data panel terdapat tiga pendekatan model yang umum digunakan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Ketiga model tersebut hanya satu model terbaik yang akan dipilih sebagai dasar dalam analisis penelitian. Untuk menentukan model regresi data panel yang paling tepat, dilakukan serangkaian uji pemilihan model yang meliputi uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier* (LM). Ketiga pengujian tersebut bertujuan untuk mengevaluasi dan menetapkan model yang paling sesuai dengan karakteristik data panel yang digunakan dalam penelitian.

##### **4.1.3.1 Uji Chow**

Uji *Chow* dilakukan untuk membandingkan dan memilih model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah dengan melihat nilai probabilitas dari *Cross-section F* (Wulandari & Sari, 2022). Hipotesis yang diajukan dalam uji ini yaitu, H0 yang mengindikasikan bahwa model yang sesuai adalah CEM, dan H1 yang menyatakan bahwa model yang digunakan seharusnya FEM. Nilai probabilitas F hasil Uji Chow kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil pengujian chow dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic | d.f     | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|-------|
| Cross-section F          | 72,622    | (36,67) | 0,000 |
| Cross-section Chi-square | 409,523   | 36      | 0,000 |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel output pengujian menunjukkan nilai *Cross-section F* yaitu 0,0000 probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $< 0,05$ ), maka keputusan yang diambil yakni menerima H1 dan menolak H0, dapat disimpulkan model yang terpilih yakni *Fix effect model* (FEM).

#### 4.1.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman bertujuan untuk menentukan apakah model *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang lebih tepat untuk digunakan dalam mengestimasi data panel (Gujarati & Porter, 2012). Hipotesis dalam uji hausman yaitu H0 yang menyatakan bahwa REM adalah model yang sesuai, dan H1 yang menyatakan bahwa FEM lebih tepat untuk digunakan. Hasil pengujian uji Hausman dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f | Prob. |
|----------------------|-------------------|-------------|-------|
| Cross-section random | 6,244             | 7           | 0,511 |

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan output uji Hausman, diperoleh nilai *Chi-Square* sebesar 6, 244 dengan probabilitas sebesar 0,511. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga H0 diterima. Model yang dipilih yaitu *Random Effect Model* (REM). Model yang terpilih pada pada uji hausmant yakni REM, sehingga perlu dilanjutkan pada pengujian berikutnya, sebagai pengujian akhir.

#### 4.1.3.3 Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) merupakan tahap akhir dalam pemilihan model data panel yang bertujuan untuk memastikan apakah model *Random Effect Model* (REM) lebih baik digunakan dibandingkan dengan *Common Effect Model* (CEM). Pengujian ini didasarkan pada nilai signifikan dari metode *Breusch-Pagan* (Breusch & Pagan, 1980). Hipotesis yang diajukan dalam uji ini yaitu  $H_0$  *Common Effect Model* (CEM) lebih tepat digunakan, dan  $H_1$  *Random Effect Model* (REM) lebih tepat digunakan. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai probabilitas *Breusch-Pagan* (*Cross-section*)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti model REM lebih tepat digunakan (Widarjono, 2018).

**Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

|               | Test Hypothesis   |                  |                   |
|---------------|-------------------|------------------|-------------------|
|               | Cross-section     | Time             | Both              |
| Breusch-Pagan | 90,163<br>(0,000) | 1,469<br>(0,225) | 91,632<br>(0,000) |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Output dari pengujian *Lagrange Multiplier* pada gambar diatas menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $< 0,05$ ), maka dapat disimpulkan model yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu *Random Effect Model* (REM).

Pemilihan model regresi data panel pada penelitian ini menghasilkan *Random Effects Model* (REM) sebagai model yang paling tepat. REM merupakan estimator yang dikembangkan dalam kerangka *Generalized Least Squares* (GLS) yang secara konseptual memenuhi asumsi klasik, berbeda dengan *Common Effects Model* dan *Fixx Effects Model* yang menggunakan estimasi *Ordinary Least Squares* (OLS). Gujarati & Porter (2012) menyatakan bahwa metode GLS dapat menghasilkan estimator yang bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). *Best Linear Unbiased Estimator*

(BLUE) merupakan konsep dalam ekonometrika yang mengacu pada estimator yang memiliki sifat terbaik, linear, dan tidak bias. Wooldridge (2010) menjelaskan bahwa dalam regresi data panel, penggunaan estimator GLS pada model *random effect* telah mempertimbangkan adanya korelasi dan heterogenitas dalam *error term*, sehingga pengujian asumsi klasik tidak lagi menjadi syarat utama seperti pada model OLS. Sehingga dalam penelitian ini uji asumsi tidak dilakukan, karena Metode REM sudah memenuhi *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Sejalan dengan hal tersebut, penelitian empiris dalam analisis data panel juga menunjukkan bahwa penggunaan REM umumnya tidak diikuti dengan pengujian asumsi klasik, karena permasalahan tersebut telah diakomodasi dalam *metode Random Effect Model* (Madany & Rais, 2022).

#### 4.1.4 Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil analisis dari tiga uji pemilihan model regresi, model yang paling tepat untuk penelitian ini adalah *Random Effect Model*, yang menggunakan pendekatan *Generalized Least Square* (GLS). Setelah model terbaik ditentukan melalui tahap pemilihan model, langkah berikutnya adalah melakukan analisis regresi data panel. Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel independen, yaitu Struktur Modal (X1), Likuiditas (X2), dan Profitabilitas (X3), serta satu variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y). Hasil analisis regresi data panel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan pendekatan *Random Effect Model* sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Data Panel**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|-------|
| C        | 10,935      | 42,519     | 0,257       | 0,797 |
| X1       | -20,762     | 29,957     | -0,693      | 0,489 |
| X2       | 10,340      | 4,969      | 2,080       | 0,039 |
| X3       | 2018.831    | 117.757    | 17,143      | 0,000 |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.5 persamaan regresi data panel penelitian ini yaitu:

$$\text{EPS} = 10,935 + -20,762X_1 + 10,340X_2 + 2018,831X_3$$

Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 10,935 menunjukkan jika semua variabel independen dalam penelitian ini konstan (bernilai 0), maka nilai kinerja keuangan diperkirakan sebesar 10,935 secara matematis, konstanta berfungsi sebagai titik awal (*baseline*) dari model regresi sebelum dipengaruhi oleh variabel-variabel independen. Variabel struktur modal memiliki nilai koefisien regresi sebesar -20,762 dan nilai probabilitas sebesar 0,489 nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05), yang berarti bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa peningkatan struktur modal cenderung menurunkan kinerja keuangan namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Variabel likuiditas memiliki nilai koefisien sebesar 10,340 dengan nilai probabilitas sebesar 0,039, Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan juga akan mengalami peningkatan. variabel profitabilitas menunjukkan hasil koefisien sebesar 2018,831 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,05), hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, semakin tinggi profitabilitas maka berbanding lurus dengan peningkatan kinerja keuangan.

#### 4.1.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji seluruh hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan hasil pengolahan data penelitian. Metode pengujian yang digunakan terdiri atas uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menganalisis peran variabel moderasi dalam model penelitian. Penggunaan metode MRA dilakukan karena penelitian ini melibatkan

variabel moderasi yang diasumsikan mempengaruhi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4.1.5.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam model regresi data panel. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang semakin baik dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2018). Hasil pengujian koefisien determinasi disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi Regresi Data Panel**

| Weighted Statistic |       |
|--------------------|-------|
| R-squared          | 0,730 |
| Adjust R-squared   | 0,723 |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan output uji regresi data panel diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0,730 dan *Adjusted R-squared* sebesar 0,723. Nilai *R-squared* sebesar 0,730 menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 73%, sedangkan sisanya sebesar 27% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam analisis. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,723 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 72,3%, sedangkan 27,7% variasi variabel dependen dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Selain koefisien determinasi pada model regresi utama, penelitian ini juga menganalisis koefisien determinasi pada model regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis*). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penambahan

variabel moderasi terhadap kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi regresi moderasi disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi Regresi Moderasi**

| Weighted Statistic |       |
|--------------------|-------|
| R-squared          | 0,811 |
| Adjust R-squared   | 0,798 |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan output uji regresi moderasi diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0,811. *Adjusted R-squared* sebesar 0,798 menunjukkan bahwa variabel independen dan interaksi variabel moderasi yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 79,8%, sedangkan sisanya sebesar 20,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam analisis. Peningkatan nilai koefisien determinasi pada model regresi moderasi dibandingkan model regresi utama menunjukkan bahwa variabel moderasi mampu meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan berkontribusi dalam memperjelas hubungan antara variabel independen dan kinerja keuangan.

#### 4.1.5.2 Uji T

Pengujian parsial (Uji T) digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan terhadap tiga hipotesis utama, yaitu pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan, pengaruh Likuiditas terhadap kinerja keuangan, serta pengaruh Profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Hasil dari pengujian parsial tersebut kemudian disajikan secara lengkap pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji T**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. | Keterangan |
|----------|-------------|------------|-------------|-------|------------|
| C        | 10,935      | 42,519     | 0,257       | 0,797 |            |
| X1       | -20,762     | 29,957     | -0,693      | 0,489 | Ditolak    |
| X2       | 10,340      | 4,969      | 2,080       | 0,039 | Diterima   |
| X3       | 2018.831    | 117.757    | 17,143      | 0,000 | Diterima   |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) diperoleh nilai koefisien regresi variabel Struktur Modal (X1) sebesar -20,762 dengan nilai t-statistic sebesar -0,693 dan probabilitas (Sig.) sebesar 0,489. Nilai probabilitas  $0,489 > 0,05$ , hasil tersebut menunjukkan bahwa X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, Artinya, perubahan yang terjadi pada X1 tidak akan memberikan dampak nyata secara statistik terhadap naik atau turunnya kinerja keuangan perusahaan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak.

Hasil pengujian pada variabel Likuiditas (X2) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 10,340 dengan nilai t-statistic sebesar 2,080 dan probabilitas (Sig.) sebesar 0,039. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, hasil ini mengindikasikan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat disimpulkan H2 diterima.

Hasil pengujian pada variabel Profitabilitas (X3) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 2018,831 dengan nilai t-statistic sebesar 117,757 dan probabilitas (Sig.) sebesar 0,000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, hasil tersebut menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga H3 diterima.

#### **4.1.5.3 Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis* - MRA)**

Pengujian variabel moderasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menambahkan variabel interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi ke dalam model regresi. Menurut Ghazali

(2018), MRA digunakan untuk mengetahui apakah variabel moderasi memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui signifikansi koefisien variabel interaksi. Hasil pengujian MRA disajikan dalam tabel 4.9 dibawah ini:

**Tabel 4.9 Hasil Uji MRA**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob  | Keterangan |
|----------|-------------|------------|-------------|-------|------------|
| C        | -720,206    | 674,328    | -1,068      | 0,288 |            |
| X1*Z     | -29,896     | 23,837     | -1,254      | 0,212 | Ditolak    |
| X2*Z     | 1,357       | 2,585      | 0,525       | 0,600 | Ditolak    |
| X3*Z     | 360,942     | 72,605     | 4,971       | 0,000 | Diterima   |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan output uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), Hasil pengujian interaksi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara struktur modal dan likuiditas terhadap kinerja keuangan. Hal itu di buktikan dengan nilai dari hasil pengujian pada variabel interaksi antara struktur modal dan ukuran perusahaan (X1\*Z), diperoleh nilai koefisien sebesar -29,896 dengan nilai probabilitas sebesar 0,212, nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi ( $> 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap kinerja keuangan, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa H4 ditolak.

Variabel interaksi antara likuiditas dan ukuran perusahaan (X2\*Z), diperoleh nilai koefisien sebesar 1,357 dengan nilai probabilitas sebesar 0,600 yang lebih besar dari tingkat signifikansi ( $> 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa interaksi antara likuiditas dan ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap kinerja keuangan, sehingga H5 ditolak. Hasil pengujian pada variabel interaksi antara profitabilitas dan ukuran perusahaan (X3\*Z) menunjukkan nilai koefisien sebesar 360,942 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $< 0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa interaksi antara

profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan terbukti mampu memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap kinerja keuangan, sehingga H6 diterima.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Struktur Modal Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Struktur modal mencerminkan bagaimana perusahaan membiayai aktivitas operasionalnya melalui kombinasi utang dan ekuitas. Pengambilan keputusan manager mengenai struktur modal memiliki pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh laba (Ad'hani *et al*, 2024). Keseimbangan struktur modal dapat dijelaskan dalam teori *trade off* yang menyatakan bahwa penggunaan utang dalam struktur modal dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak, namun di sisi lain juga meningkatkan risiko kebangkrutan apabila tidak dikelola dengan baik (Jhon & Arita, 2024). Struktur modal pada dasarnya menekankan pada keseimbangan antara tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) yang optimal guna memaksimalkan keuntungan perusahaan (Mandasari, 2022).

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) pada model regresi data panel menggunakan pendekatan *Random Effect Model*, variabel struktur modal (X1) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar -20,762 dengan nilai t-statistic sebesar -0,693 dan nilai probabilitas sebesar 0,489. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, yang mengindikasikan bahwa perubahan komposisi utang dan ekuitas dalam perusahaan property dan real estate belum mampu memberikan dampak yang berarti terhadap kinerja keuangan. Hasil ini sejalan dengan teori *trade-off* yang menyatakan bahwa penggunaan utang memberikan manfaat berupa *tax shield* (penghematan pajak) karena bunga utang dapat mengurangi beban pajak perusahaan, tetapi peningkatan penggunaan utang juga dapat diikuti dengan meningkatkan biaya kesulitan keuangan (*financial distress costs*) dan risiko kebangkrutan (*bankruptcy costs*) (Myers 1984; Brigham & Houston 2019). Oleh karena itu, perusahaan perlu menentukan struktur modal yang optimal dengan

menyeimbangkan manfaat dan biaya penggunaan utang. Koefisien regresi yang bernilai negatif dalam penelitian ini mengindikasikan adanya hubungan yang berlawanan arah antara struktur modal dan kinerja keuangan. Hal ini berarti bahwa peningkatan penggunaan utang cenderung diikuti oleh penurunan kinerja keuangan, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, temuan tersebut konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Noviasuti *et al*, (2022) menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang menunjukkan bahwa tingkat *leverage* belum tentu menjadi faktor penentu dalam peningkatan kinerja perusahaan. Selanjutnya, penelitian oleh Shaputri & Wibowo (2016) juga mengungkapkan bahwa struktur modal yang diukur menggunakan indikator *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian terbaru oleh Isnaini & Hwihanus, (2025) turut memperkuat hasil tersebut dengan menyatakan bahwa struktur modal tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun struktur modal merupakan aspek penting dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan, namun dalam praktiknya tidak selalu menjadi faktor utama yang menentukan peningkatan kinerja keuangan.

#### **4.2.2 Pengaruh Likuiditas Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar (Fitriya *et al*, 2024). Menurut Kasmir (2019), tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi kewajiban jangka pendek, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kinerja keuangan. Dalam perspektif teori *trade-off*, perusahaan perlu menyeimbangkan tingkat likuiditas yang dimiliki. Likuiditas yang memadai diperlukan untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengurangi risiko kesulitan keuangan, namun tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan dana menganggur (*idle*

*assets*) sehingga mengurangi efisiensi pemanfaatan aset dan berpotensi menurunkan tingkat pengembalian perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas yang optimal agar mampu mendukung peningkatan kinerja keuangan (Jordan *et al*, 2022). Penelitian oleh Kuncoro *et al*, (2025) mengungkapkan bahwa likuiditas berperan sebagai penyeimbang risiko, khususnya dalam mengurangi tekanan dari penggunaan utang, sehingga berfungsi sebagai *stabilizer* dalam menjaga kondisi keuangan perusahaan.

Hasil uji parsial (uji t) pada model regresi data panel, variabel likuiditas (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 10,340 dengan nilai t-statistic sebesar 2,080 dan tingkat signifikansi sebesar 0,039. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas akan diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan, dengan demikian, H2 diterima. Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui Trade-Off Theory yang menyatakan bahwa perusahaan harus menyeimbangkan manfaat (*benefits*) dan biaya (*costs*) dari setiap keputusan keuangan untuk mencapai kondisi yang optimal. Dalam konteks keputusan pendanaan maupun pengelolaan keuangan, perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomi dari suatu keputusan selama manfaat tersebut lebih besar daripada biaya dan risiko yang ditimbulkan (Myers, 1984; Brealey & Allen, 2020). Perusahaan perlu menjaga tingkat aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, namun tidak berlebihan sehingga menimbulkan inefisiensi (Brigham & Houston, 2019).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dalam sampel penelitian berada pada kondisi di mana manfaat likuiditas masih lebih besar dibandingkan biaya yang ditimbulkannya. Aset lancar yang dimiliki perusahaan mampu dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan operasional dan memenuhi kebutuhan modal kerja tanpa menyebabkan dana menganggur (*idle assets*) yang berlebihan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Abaab *et al*, (2025), yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian oleh Affi & As'ari, (2023) juga menemukan bahwa

likuiditas menjadi variabel yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Gilang (2024) dan Setiawan & Suwaidi, (2022) juga menyatakan hal yang serupa bahwasanya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### **4.2.3 Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya (Lestari, 2021). Menurut Brigham dan Houston (2019), perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik karena mampu mengelola sumber daya secara efisien dan menghasilkan keuntungan yang optimal. hubungan antara profitabilitas dan kinerja keuangan dapat dijelaskan melalui teori sinyal yang menjelaskan bahwa perusahaan memiliki informasi internal yang lebih baik akan menyampaikan sinyal kepada pihak eksternal, khususnya investor, melalui indikator kinerja keuangan, salah satunya adalah profitabilitas. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang (Sari & Ichwanudin, 2024).

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel profitabilitas (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2018,831 dengan nilai t-statistic sebesar 117,757 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa H3 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan diterima, peningkatan profitabilitas akan diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Koefisien regresi yang besar dan positif mengindikasikan bahwa profitabilitas merupakan variabel yang dominan dalam mempengaruhi kinerja keuangan dalam model penelitian ini. Temuan ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja keuangan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara konsisten akan lebih menarik bagi investor, memiliki kemampuan ekspansi yang lebih baik, serta memiliki daya tahan yang lebih tinggi terhadap tekanan ekonomi (Kusnanto *et al*,

2023). Selain itu, profitabilitas yang tinggi juga mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan operasional perusahaan. meningkatkan profitabilitas sebagai upaya untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal.

Hasil penelitian ini didukung oleh banyak penelitian yang mengatakan hal yang serupa seperti pada penelitian Jhon & Arita, (2024) dan (Affi & As'ari, 2023) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan memiliki peran penting dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian Gultom, (2021), Lestari, (2021) dan Irfan & Albastiah, (2024) juga menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang digunakan investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, sehingga memperkuat relevansi teori sinyal dalam menjelaskan hubungan antara profitabilitas dan kinerja keuangan. Meskipun sebagian besar penelitian terdahulu menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, pengujian kembali variabel profitabilitas dalam penelitian ini tetap relevan karena dalam penelitian ilmiah suatu hubungan antarvariabel tidak dapat diasumsikan berlaku secara universal karena setiap sektor industri memiliki karakteristik, kondisi operasional, dan lingkungan bisnis yang berbeda (Hair *et al*, 2019). Perusahaan sektor property dan real estate merupakan industri yang bersifat *asset intensive*, memiliki siklus investasi jangka panjang, serta sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, sehingga hubungan antara profitabilitas dan kinerja keuangan masih perlu dibuktikan kembali. Selain itu, penelitian ini tidak hanya menguji pengaruh langsung profitabilitas terhadap kinerja keuangan, tetapi juga mengevaluasi peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi untuk mengetahui apakah skala perusahaan mampu memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

#### **4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan**

Teori *Trade-off* menyatakan bahwa perusahaan akan menyeimbangkan biaya kebangkrutan dan agensi dengan manfaat pajak dari penggunaan utang. Selama manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang masih lebih besar dibandingkan dengan risikonya, maka penambahan utang dianggap masih wajar (Umdiana & Claudia, 2020). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi secara teoritis

memiliki peran penting, karena perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah dan akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan eksternal. Oleh karena itu, ukuran perusahaan seharusnya dapat memperkuat pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA), variabel interaksi antara struktur modal dan variabel moderasi ( $X1*Z$ ) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,212 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi dalam menguji pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dalam sampel penelitian, baik yang berukuran besar maupun kecil, belum mampu memanfaatkan struktur modal secara optimal dalam meningkatkan kinerja keuangan. Hipotesis yang menyatakan bahwa variabel moderasi memperkuat atau memperlemah hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan (H4) ditolak. Hasil ini bertentangan dengan *trade-off theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan harus menyeimbangkan antara manfaat dan biaya penggunaan utang dalam menentukan struktur modal yang optimal (Harris & Raviv, 1991). Secara teoritis, perusahaan besar seharusnya memiliki keunggulan dalam mengelola struktur modal karena memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah serta akses yang lebih baik terhadap sumber pendanaan. Namun, dalam penelitian ini, keunggulan tersebut tidak terbukti mampu memperkuat hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan (Titman & Wessels, 1988).

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh tersebut. Penelitian oleh Winanty *et al*, (2025) menemukan bahwa penggunaan utang dalam struktur modal tidak selalu mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan ukuran perusahaan tidak dapat memoderasinya. Selain itu, penelitian oleh Marlina *et al*, (2025) dan Purnama *et al* (2024) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan terutama dalam

kondisi dimana perusahaan tidak mampu mengoptimalkan penggunaan utang secara efisien.

#### **4.2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan**

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang pada dasarnya berkaitan dengan stabilitas operasional perusahaan (Anindita & Noegroho, 2021). *Trade-off theory* pada awalnya dikembangkan untuk menjelaskan keputusan struktur modal, prinsip keseimbangan antara manfaat dan biaya dalam teori tersebut juga digunakan dalam literatur manajemen keuangan untuk menjelaskan pengelolaan likuiditas. Prinsip teori *trade off* dalam konteks likuiditas yaitu perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas yang memadai agar mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, namun tidak berlebihan karena dapat menimbulkan biaya peluang akibat adanya dana menganggur (*idle assets*) (Brigham & Houston, 2019; Ross et al., 2022).

Berdasarkan hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA), variabel interaksi antara likuiditas dan ukuran perusahaan ( $X_2 * Z$ ) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,600 nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperkuat atau memperlemah hubungan antara likuiditas dan kinerja keuangan (H5) ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas likuiditas dalam mempengaruhi kinerja keuangan tidak bergantung pada besar kecilnya perusahaan, sehingga perbedaan skala perusahaan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap hubungan tersebut.

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Amartiya & Minan, (2022) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, serta ukuran perusahaan tidak mampu menjadi faktor yang memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Apriani & Efni, (2024), dan Zahra, (2025) juga menyatakan hal yang serupa, bahwasanya ukuran perusahaan tidak cukup mampu memoderisasi pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan.

#### **4.2.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan**

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Profitabilitas merupakan indikator internal yang secara langsung berhubungan dengan kinerja keuangan, karena laba yang dihasilkan menjadi dasar dalam menilai efisiensi operasional dan keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan (Dina Noviana *et al*, 2024). Teori sinyal menyatakan bahwa profitabilitas berfungsi sebagai sinyal positif bagi pihak eksternal, khususnya investor dan kreditur. Tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan informasi bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan kemampuan menghasilkan laba yang stabil, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan (Abdullah *et al*, 2023).

Berdasarkan hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA), variabel interaksi antara profitabilitas dan ukuran perusahaan ( $X_3 * Z$ ) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, dengan koefisien variabel sebesar 20,068, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan terbukti mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai Koefisien menunjukkan bahwa arah moderasi yang terjadi adalah memperkuat pengaruh antara profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Artinya, semakin tinggi ukuran perusahaan semakin memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan, sehingga H4 diterima. Dalam kerangka teori sinyal, profitabilitas merupakan salah satu sinyal yang disampaikan manajemen kepada investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efisien untuk menghasilkan laba, sehingga memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa mendatang (Spence, 1973; Brigham & Houston, 2019). Informasi tersebut akan

mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor serta meningkatkan kepercayaan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan serta ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh tersebut. Penelitian Sese & Sarwono, (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan terbukti memperkuat hubungan tersebut. Hasil yang serupa juga ditemukan oleh Paulus, (2025) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh positif profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penelitian Adyanti *et al* (2025) turut memberikan bukti bahwa ukuran perusahaan berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas dan kinerja keuangan, terakhir Penelitian oleh Sugeng Kurtikto Wahyudi (2023) juga membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan ukuran perusahaan berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan tersebut. Beberapa penelitian terdahulu tersebut memperkuat argumentasi bahwa perusahaan dengan skala aset yang lebih besar cenderung mampu mengoptimalkan laba yang dihasilkan menjadi kinerja keuangan yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai, akses pendanaan yang lebih luas, serta tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi, sehingga mampu mengoptimalkan keuntungan yang dihasilkan menjadi kinerja keuangan yang lebih maksimal (Dina Noviana *et al*, 2024).

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan properti dan real estate, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya penggunaan utang belum mampu secara langsung meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pada sektor ini..
- b. Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek memiliki peran dalam mempengaruhi kinerja keuangan.
- c. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan.
- d. Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi hubungan antara struktur modal dan likuiditas terhadap kinerja keuangan. namun ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan, dengan moderasi positif (memperkuat).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan serta memperluas cakupan sampel dengan melibatkan sektor industri lain atau melakukan analisis perbandingan antar sektor. Saran ini didasarkan pada sampel penelitian ini yang relatif rendah setelah disesuaikan dengan kriteria pemilihan sampel pada sektor property dan real estate. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang secara teoritis maupun empiris berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, seperti pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, struktur aset, risiko bisnis, efisiensi operasional, maupun mekanisme corporate governance. Saran ini didasarkan pada hasil koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang dapat menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan. Penambahan variabel-variabel tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya jelaskan model serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi pengukuran yang berbeda untuk setiap variabel, seperti Debt to Asset Ratio (DAR) untuk struktur modal, Quick Ratio (QR) untuk likuiditas, Return on Equity (ROE) atau Net Profit Margin (NPM) untuk profitabilitas, serta Return on Assets (ROA) atau Tobin's Q sebagai proksi kinerja keuangan. Saran ini diberikan karena setiap proksi memiliki karakteristik dan fokus pengukuran yang berbeda sehingga memungkinkan menghasilkan temuan empiris yang berbeda pula. Penggunaan beberapa proksi diharapkan dapat menguji konsistensi (robustness) hasil penelitian serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antarvariabel keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdullah, Muhammad Ichsan Siregar, and Muhammad Hidayat. "Analisis Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2016-2020." *Owner* 7, no. 3 (2023): 2711–18. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1706>.
- Ad'hani, Febri Indriawi, Makhdalena Makhdalena, and Fenny Trisnawati. "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 7 (2024): 6525–30. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.5215>.
- Affi, Febriani, and Hasim As'ari. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis* 5, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v5i1.246>.
- Amartiya, Desi, and Kersna Minan. *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2022. Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (JASMINE)* 03 (2022).
- Anindita, Nurul Rizki, and Yefta Andi Kus Noegroho. "Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 5, no. 1 (2021): 763–71. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2314>.
- Apriani, Winda, and Yulia Efni. *Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. 16, no. 2 (2024).
- Ariansyah, Rega, Rinny Meidiyustiani, and Indah Rahayu Lestari. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan* 1, no. 2 (2023): 247–63. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i2.205>.
- Ariansyah, Rega, Rinny Meidiyustiani, and Indah Rahayu Lestari. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi, Keuangan,*

- Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan* 1, no. 2 (2023): 247–63. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i2.205>.
- Astari, Desy Ratma Belia, Riana Rachmawati Dewi, and Purnama Siddi. Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Likuiditas Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, Volume 3 No 1, April (2021).
- Chairunnisa, Niken Harel, and Darnah Andi Nohe. *Mengatasi Multikolinieritas Dalam Regresi Linier Berganda Menggunakan Principal Component Analysis*. 16 (2025).
- Damayanti, Novia, Ayesha Alike Putri, and Lia Uzliawati. “Pengaruh Struktur Modal, Rasio Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-.” *COSTING*, 2024.
- Darma Riswan and Lidya Martha. “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.” *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi* 2, no. 4 (2024): 521–39. <https://doi.org/10.30640/trending.v2i4.3270>.
- Devi Linda Fitriya, Widya Ayu Astutik, and Rudi Sanjaya. “Analisis Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan sebagai Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan (Literature Review).” *Jurnal Manajemen Kewirausahaan dan Teknologi* 1, no. 4 (2024): 127–36. <https://doi.org/10.61132/jumaket.v1i4.399>.
- Dina Noviana, Murnisa’adatul Jannah, Nida Queena Pratista, and Rhamanda Putri. “Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas: (Studi Kasus Perusahaan PT. Matahari Department Store TBK 2019-2023).” *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* 2, no. 6 (2024): 79–92. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i6.1454>.
- Endiramurti, Saktiana Rizki, Nur Chayati, Estetika Mutiaranisa Kuriniawati, and Didik Prasetyanto. “Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan BUMN Sektor Konstruksi: Peran Financial Distress sebagai Variabel Moderasi.” *Owner* 6, no. 3 (2022): 1463–78. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.961>.
- Fatur Rifki, Misbahul Munir. Pengaruh Struktur Modal Dan Aset Takberwujud Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Teknologi Di Bei Periode 2022–2024)
- Fauzi, Alfian Fakhri, and Elen Puspitasari. “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2018-2020.” *Jurnal Ilmiah Edunomika* 5, no. 02 (2021). <https://doi.org/10.29040/jie.v5i2.2869>.

- Fitriani, Heny. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science* 4, no. 03 (2025).
- Fitriani, Yuni Ayu, and Yoosita Aulia. Mediasi Debt To Equity Ratio (Der) Pada Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Return Saham Studi Pada Pt. Japfa Comfeed Indonesia.Tbk. *Soetomo Management Review, Volume 3 , Nomor 1* (2023).
- Franco Modigliani & Merton H. Miller. (1958). *The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment. American Economic Review*, 48(3), 261–297.
- Franco Modigliani & Merton H. Miller. (1963). *Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. American Economic Review*, 53(3), 433–443.
- Fundamentals of Financial Management oleh Eugene F. Brigham & Joel F. Houston (2019)
- Gilang Lukman Hidayat 2024 Okta, Disusun, and Gilang Lukman Okta. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023). (2024)
- Gultom, Harianto. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (2021).
- Hidayati, Arifah, Idham Lakoni, and Winny Lian Seventeen. Analisis Hubungan Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory Dan Pecking Order Theory pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45. 8 (2021).
- Huda, Nurul, and Kholilah Kholilah. “Do Financial And Non-Financial Factors Affect Sustainable Growth Rates?” *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 17, no. 1 (2025): 38–52. <https://doi.org/10.33508/jako.v17i1.6079>.
- Jamilah, Mar Atul, and Kholilah. “How Firm Size Moderates the Impact of Intellectual Capital, CSR, and Capital Structure on Financial Performance?” *Jurnal Akuntansi*, (2026).
- Jekwam, Jendra Jaqualine, and Sri Hermuningsih. “Peran Ukuran Perusahaan (Size) Dalam Memoderasi Corporate Social Responsibility Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI.” *upajiwa dewantara* 2, no. 1 (2018): 76–85. <https://doi.org/10.26460/mmud.v2i1.3071>.
- Jhon, Annisa Shalmi, and Enny Arita. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). 2024.

- Keisya Novadila Putri and Imronudin. “*The Moderating Role of Firm Size: Pengaruh Capital Structure, Current Ratio dan Profitability Terhadap Company Value.*” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 6, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i1.6524>.
- Kusnanto, Eri, Ruslaini Ruslaini, and Mohammad Chaidir. “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Transportation & Logistic Papan Perdagangan Utama Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021).” *Studia Ekonomika* 21, no. 2 (2023): 88–100. <https://doi.org/10.70142/studiaekonomika.v21i2.173>.
- Lestari, Puteri Dwi. Pengaruh Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10 (2021).
- Liana, Lie. Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume XIV, No.2, Juli 2009*.
- Madany, Nurul, and Zulkifli Rais. Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research ISSN 2684-7590 (Online) Vol. 4 No. 2* (2022)
- Mandasari, Riska. Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016). *Industrial Research Workshop And Seminar (IRONs)* 2022.
- Mayasari, Fahmi, Budiyanto, and Nur Fadjrih Asyik. “*The Impact of Capital Structure, Company Size, and Good Corporate Governance on Financial Performance and Company Value: The Moderating Role of Corporate Social Responsibility.*” *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486) 13, no. 4 (2024): 38–47. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v13i4.3757>.
- Michael Spence. (1973). *Job Market Signaling*. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Mochammad Irfan, and Fauzan Akbar Albastiah. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Vol.2, No.9* (2024).
- Musa Budiarta Gunawan and Suryani Suryani. “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

- Kesehatan.” *Akuntansi dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global* 1, no. 3 (2024): 264–78. <https://doi.org/10.61132/aeppg.v1i3.390>.
- Nafiria, Arneta Della, and Kholilah Kholilah. *Determinants of Income Smoothing and the Moderating Role of Managerial Ownership*. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan* 14 (1) (2026). <https://doi.org/10.17509/jpak.v14i1.92402>.
- Nasution, Nursanita, Faris Faruqi, and Sri Rahayu. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018.” *Jurnal STEI Ekonomi* 28, no. 01 (2019): 153–71. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.273>.
- Nurhaliza, Siti, and Hendra Harmain. “Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar di BEI.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 6, no. 3 (2022): 1189–202. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2440>.
- Nuryanti, Novita Ayu, and Wulan Suryandani. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Buletin Studi Ekonomi (BSE)* 2025.
- Paulus, Hendro. *Bigger Is Not Always Better? The Moderating Role of Firm Size on the Relationship between Profitability, Activity Ratio, and Earnings Growth: An Agency Theory Perspective*. *International Journal of Multidisciplinary on Science and Management (IJSM)*, (2025)
- Priatna, Husaeri, and S. Husaeri. *Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (AKURAT)* 2016.
- Putra, Ryan Havidhian, and Wisnu Mawardi. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi.” *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no. 6 (2021): 3020. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6.2284>.
- Putu Gede Subhaktiyasa, Sang Ayu Ketut Candrawati, N. Putri Sumaryani, Ni Wayan Sunita, and Abd. Syakur. “Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif Dan Kualitatif.” *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 14, no. 1 (2025): 96–104. <https://doi.org/10.59672/emasains.v14i1.4450>.
- Qomariyah, Siti Nur, Ni'mah Nur Afifah, and Adelina Citradewi. “Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021.” *Journal of Islamic Accounting Competency* 2, no. 2 (2022): 1–13. <https://doi.org/10.30631/jisacc.v2i2.1323>.

- Rahayu, Karunia, Muhammad Kasim Aidid, and Zulkifli Rais. Analisis Regresi Data Panel Pada Angka Partisipasi Murni (Apm) Jenjang Pendidikan Smp Sederajat Di Provinsi Jawa Barat Pada Tahun 2018-202. *Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research* 2023.
- Rahma Mariska and Luci Paongan. “Analisis Struktur Modal dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT Sampoerna Agro Tbk.” *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian* 5, no. 1 (2024): 1341–51. <https://doi.org/10.47687/snppvp.v5i1.1206>.
- Rahmi, Raisa, and Kholilah Kholilah. *The Effect of Leverage, Liquidity, and Activity on Stock Price with Profitability as a Moderating Variable. AKUISISI : Jurnal Akuntansi*. Volume 20 Number 02, Page 229-244, 2024
- Ritonga, Syarifah Aini, Ihsan Effendi, and Ahmad Prayudi. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI.” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 2, no. 2 (2021): 86–95. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.383>.
- Sandi, Achmad Haris, and Suryanto Sosrowidigdo. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Besi Dan Baja Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. no. 5 (2024).
- Santoso, Aprih, and Teti Susilowati. “Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.” *Adbis: Jurnal Administrasi dan Bisnis* 13, no. 2 (2020): 156. <https://doi.org/10.33795/j-adbis.v13i2.74>.
- Saragih, Pebri Yanti Karnopa, Yansen Siahaan, Elly Susanti, and Supitriyani Supitriyani. “Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Financial: Jurnal Akuntansi* 4, no. 2 (2019): 20–27. <https://doi.org/10.37403/financial.v4i2.77>.
- Sari, Kartika, and Wawan Ichwanudin. *Leverage and Liquidity to Firm Value Moderated by Firm Size: A Signaling Theory Approach*. no. 3 (2024).
- Sese, Maksi Milia, and Aris Eddy Sarwono. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Modal dan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sub- Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen (PENG)* 2024.
- Setiawan, Aulia Fitri, and Rahman Amrullah Suwaidi. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas dengan Firm Size Sebagai Variabel

- Moderasi.” *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 7, no. 3 (2022): 750. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1035>.
- Siti Nuridah, Joelianti Dwi Supraptiningsih, Sopian Sopian, and Mutiara Indah. “Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Ritel.” *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 1, no. 1 (2023): 155–69. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i1.1135>.
- Stewart C. Myers. (1984). *The Capital Structure Puzzle*. *Journal of Finance*, 39(3), 575–592.
- Sulfiana Satar, Zulkifli Boku, and Ayu Rakhma Wuryandini. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023.” *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 5, no. 2 (2025): 236–55. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i2.2025>.
- Syahrani, Sefiza, and Ersi Sisdianto. Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Media Akademik (JMA)* Vol.2, No.11 2024.
- Taristy, Dyana Novita, Nadia Asandimitra, and Ulil Hartono. “Moderation Analysis of Company Size and Capital Structure on the Influence of Liquidity, Corporate Governance, and Business Risk on Financial Performance.” *Technium Social Sciences Journal* 45 (July 2023): 222–39. <https://doi.org/10.47577/tssj.v45i1.9162>.
- Umdiana, Nana, and Hashifa Claudia. “Struktur Modal Melalui Trade Off Theory.” *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 7, no. 1 (2020): 52. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i1.1930>.
- Waruwu, Marinu, Siti Natijatul Pu`at, Patrisia Rahayu Utami, Elli Yanti, and Marwah Rusydiana. “Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025): 917–32. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>.
- Wasilatur Rohimah, Ulfi Kartika. Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi, Profitabilitas dan Teknologi, Terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di Asean.
- Widnyana, I. Wayan, Ni Putu Medya Pradnya Antari, and I. Wayan Sukadana. “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Aset, Likuiditas Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *EMAS* 6, no. 2 (2025): 297–312. <https://doi.org/10.36733/emas.v6i2.11320>.
- Wulandari, Widya, and Bida Sari. “Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Penentu Kinerja Keuangan Sektor Property Dan Real Estate.” *Ikraith-Ekonomika* 6, no. 2 (2022): 245–54. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i2.2357>.

- Yohana, Jessika Santoso, and Ignatius Roni Setyawan. *The Effect Of Capital Structure And Sales Growth On Financial Performance With Liquidity And Environmental, Social And Governance Rating As Control Variables And Moderated By Company Size. Journal of Universal Studies (EDUVES)* Volume 4, no. 10 (2024).
- Zeghal, Daniel. "Firm Size and the Information Content of Financial Statements." *The Journal of Financial and Quantitative Analysis* 19, no. 3 (1984): 299. <https://doi.org/10.2307/2331092>.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1. Hasil Output Eviews 12

#### Analisis Statistic Deskriptif

|              | Y        | X1       | X2       | X3       | Z         |
|--------------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| Mean         | 123.0825 | 0.572133 | 2.365918 | 0.049316 | 28.97210  |
| Median       | 33.04162 | 0.434977 | 1.958465 | 0.033810 | 29.13818  |
| Maximum      | 1126.496 | 1.853150 | 8.161214 | 0.478022 | 31.96206  |
| Minimum      | 0.322987 | 0.002286 | 0.604155 | 0.002439 | 24.38909  |
| Std. Dev.    | 255.9800 | 0.443021 | 1.621003 | 0.056877 | 1.665101  |
| Skewness     | 2.871684 | 0.793244 | 1.605004 | 4.343909 | -0.429139 |
| Kurtosis     | 10.14192 | 2.890328 | 5.360796 | 30.81050 | 2.749290  |
| Jarque-Bera  | 388.4690 | 11.69650 | 73.43349 | 3926.171 | 3.697666  |
| Probability  | 0.000000 | 0.002885 | 0.000000 | 0.000000 | 0.157421  |
| Sum          | 13662.16 | 63.50679 | 262.6169 | 5.474077 | 3215.903  |
| Sum Sq. Dev. | 7207834. | 21.58944 | 289.0416 | 0.355852 | 304.9818  |
| Observations | 111      | 111      | 111      | 111      | 111       |

#### Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic  | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|------------|---------|--------|
| Cross-section F          | 72.622255  | (36,67) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 409.523638 | 36      | 0.0000 |

#### Uji Hausmant

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 6.244483          | 7            | 0.5115 |

### Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

|               | Test Hypothesis      |                      |                      |
|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|               | Cross-section        | Time                 | Both                 |
| Breusch-Pagan | 90.16347<br>(0.0000) | 1.469071<br>(0.2255) | 91.63254<br>(0.0000) |

### Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/09/26 Time: 13:15

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 37

Total panel (balanced) observations: 111

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 10.93541    | 42.51949   | 0.257186    | 0.7975 |
| X1       | -20.76264   | 29.95718   | -0.693077   | 0.4898 |
| X2       | 10.34078    | 4.969718   | 2.080759    | 0.0398 |
| X3       | 2018.831    | 117.7577   | 17.14394    | 0.0000 |

### Uji Koefisien Determinasi Regresi Data Panel

| Weighted Statistics |          |                    |          |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared           | 0.730969 | Mean dependent var | 16.03927 |
| Adjusted R-squared  | 0.723427 | S.D. dependent var | 92.96504 |
| S.E. of regression  | 48.89055 | Sum squared resid  | 255760.6 |
| F-statistic         | 96.90813 | Durbin-Watson stat | 1.475795 |
| Prob(F-statistic)   | 0.000000 |                    |          |

### Uji Koefisien Determinasi Regresi Moderasi

| Weighted Statistics |          |                    |          |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared           | 0.811729 | Mean dependent var | 13.51284 |
| Adjusted R-squared  | 0.798934 | S.D. dependent var | 91.41835 |
| S.E. of regression  | 40.99232 | Sum squared resid  | 173078.1 |
| F-statistic         | 63.44067 | Durbin-Watson stat | 1.399065 |
| Prob(F-statistic)   | 0.000000 |                    |          |

### Uji *Moderated Regression Analysis*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 06/16/26 Time: 23:16  
 Sample: 2022 2024  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 37  
 Total panel (balanced) observations: 111  
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -720.2066   | 674.3288   | -1.068035   | 0.2880 |
| X1       | 830.8055    | 695.6701   | 1.194252    | 0.2351 |
| X2       | -39.71677   | 73.80176   | -0.538155   | 0.5916 |
| X3       | -9021.433   | 2230.425   | -4.044715   | 0.0001 |
| Z        | 27.40225    | 23.39629   | 1.171222    | 0.2442 |
| X1Z      | -29.89627   | 23.83738   | -1.254176   | 0.2126 |
| X2Z      | 1.357629    | 2.585134   | 0.525168    | 0.6006 |
| X3Z      | 360.9422    | 72.60553   | 4.971277    | 0.0000 |

## **Lampiran 2. Biodata Penulis**

### **BIODATA PENULIS**

Nama : Lukman wahid

Tempat, Tanggal Lahir : Sampang, 01-Agustus-2005

Alamat Asal : Dusun. Dupok, Desa. Mlakah, Kec. Jrengik,  
Kab. Sampang

No Telepon/Hp : 0838-3777-1473

E-Mail : [lukman.wahed@gmail.com](mailto:lukman.wahed@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

2010 – 2016 : SDN Mlakah 1

2016 – 2019 : MTS Al-Falah Al-Islami

2019 – 2022 : MAN Sampang

2022 – 2026 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Malang

### **Pendidikan NonFormal**

2022 – 2023 : MSAA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2022 – 2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab  
(PKPBA) UIN Maliki Malang

2023 – 2024 : English Language Center (ELC) UIN Maliki  
Malang.

**Pelatihan dan Sertifikasi**

- Pendidikan Dasar Resimen Mahasiswa
- Kursus Kader Pelaksana Resimen Mahasiswa
- Kursus Kader Pimpinan Resimen Mahasiswa
- Pelatih PBB SDIT Ahmad Yani, Malang
- Pelatih PBB Insan Permata, Malang
- Pelatihan Accurate Prodi Akuntansi

**Pengalaman Organisasi**

- Unit Kegiatan Mahasiswa Resimen Mahasiswa (UKM MENWA)
- Ikatan Mahasiswa Madura (IMAMA)
- Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) UIN Malang

### Lampiran 3. Jurnal Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

#### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

**IDENTITAS MAHASISWA:**

NIM : 220502110020  
 Nama : Lukman Wahid  
 Fakultas : Ekonomi  
 Program Studi : Akuntansi  
 Dosen Pembimbing : Dr. Kholilah, M.S.A  
 Judul Skripsi : PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

**JURNAL BIMBINGAN :**

| No | Tanggal           | Deskripsi                                                                                                                                                         | Tahun Akademik   | Status          |
|----|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------|
| 1  | 2 September 2025  | bimbingan Pertama proposal skripsi dilaksanakan tgl 2-September-2025, progres yang saya bimbingan yaitu proposal bab 1 dan bab 2                                  | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 2  | 8 September 2025  | Bimbingan 2 ada revisi mengenai novelty dan pengembangan hipotesis                                                                                                | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 3  | 15 September 2025 | Bimbingan 3 kajian keislamannya di cantumkan ayat quran beserta pengertian dan tafsirnya. karakteristik sampelnya harus jelas sumbernya dan datanya harus akurat. | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 4  | 18 September 2025 | Bimbingan 4, mengkroscek seluruh data proposal mulai dari bab 1 hingga dafpus.                                                                                    | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 5  | 30 April 2026     | bimbingan megenai proses ngolah data mentahh                                                                                                                      | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |
| 6  | 10 Mei 2026       | bimbingan data yang sudah di olah sebelum running di evIEWS                                                                                                       | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |
| 7  | 25 Mei 2026       | bimbingan hasil runing dan tabulasi data (BAB IV dan BAB V)                                                                                                       | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |
| 8  | 31 Mei 2026       | bimbingan secara keseluruhan isi skripsi (BAB I-V)                                                                                                                | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |

Malang, 2 Juni 2026

Dosen Pembimbing



Dr. Kholilah, M.S.A

## Lampiran 4. Bukti Bebas Plagiarisme



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd  
NIP : 198409302023211006  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Lukman Wahid  
NIM : 220502110020  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN UKURAN  
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

| <b>SIMILARTY INDEX</b> | <b>INTERNET SOURCES</b> | <b>PUBLICATION</b> | <b>STUDENT PAPER</b> |
|------------------------|-------------------------|--------------------|----------------------|
| <b>22%</b>             | <b>16%</b>              | <b>15%</b>         | <b>19%</b>           |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Juni 2026

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd